

**TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (PENJAS
ADAPTIF) DI SEKOLAH DASAR INKLUSI
SE-KECAMATAN SENTOLO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Dimas Satrio Ragil
12604221049**

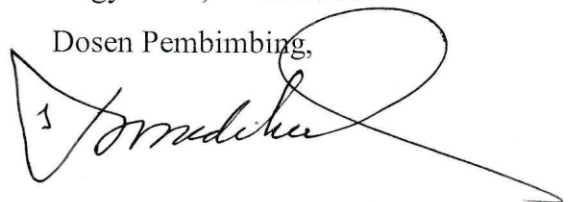
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo” yang disusun oleh Dimas Satrio Ragil, NIM 12604221049 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2016

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sismadiyanto', with a large, stylized loop at the end. The signature is written over the text 'Dosen Pembimbing,'.

Sismadiyanto, M.Pd
NIP. 19590416 198702 1 002

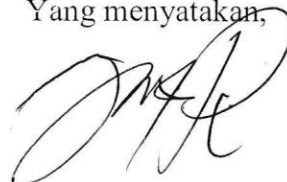
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Yang menyatakan,



Dimas Satrio Ragil
NIM 12604221049

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo” yang disusun oleh Dimas Satrio Ragil, NIM 12604221049 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sismadiyanto, M.Pd	Ketua Penguji		30/8/2016
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		29-8-2016
Komarudin, M.A	Penguji I (Utama)		23-8-2016
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		26/8/16

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIM 126040707 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

Ilmu tanpa akal bagai sepatu tanpa kaki dan akal tanpa ilmu seperti
memiliki kaki tanpa sepatu (Ali bin Abi Tholib)

Mulailah pelajari dari hal-hal yang kecil, maka tanpa disadari akan
memperoleh hal yang besar (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ketika aku hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, selalu ada Allah SWT dan oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Herutoyo, SP dan Ibu Herlin Astuti, S.Pd) yang telah merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai besar seperti saat ini, itu tidak lain hanya untuk melihat anaknya menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan menjadi anak yang sukses. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kedua kakakku tersayang, Via Intansafiary dan Martina Linggar Pramesti yang selalu membantu dan menanyakan sampai mana skripsinya sehingga menjadikan motivasi serta semangat yang tiada hentinya.
3. Satu-satunya adikku, Yolindrawan Yudhistira yang selalu memberi semangat dan dorongan agar segera menyelesaikan gelar sarjana sehingga menjadi motivasi.

**TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (PENJAS
ADAPTIF) DI SEKOLAH DASAR INKLUSI
SE-KECAMATAN SENTOLO**

Oleh :

**Dimas Satrio Ragil
12604221049**

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dengan belum adanya penelitian tentang tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket yang terdiri dari faktor perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Subjek penelitian yang digunakan adalah guru pendidikan jasmani sebanyak 6 guru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan prosentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo menunjuk pada kategori baik 50%, cukup baik 16,67%, dan kurang baik 33,33%. Kemudian faktor perencanaan pembelajaran menunjuk pada kategori baik 50%, cukup baik 16,67%, dan kurang baik 33,33%. Sedangkan faktor proses pelaksanaan pembelajaran menunjuk pada kategori baik 50%, cukup baik 16,67%, dan kurang baik 33,33%. Sedangkan faktor evaluasi pembelajaran menunjuk pada kategori baik 50%, cukup baik 16,67%, dan kurang baik 33,33%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo terlaksana dengan baik.

Kata kunci : Keterlaksanaan, Pembelajaran, Penjas Adaptif dan SD Inklusi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Kepala Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak Heri Purwanto, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.

5. Bapak Sismadiyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keloahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak atau Ibu Kepala Sekolah serta guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi se-Kecamatan Sentolo yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian
8. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas 2012 kelas A yang telah memberi memori dan kenangan yang tidak akan terlupakan.
9. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberi motivasi dan membantu sehingga skripsi ini bisa selesai.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih. Teriring doa semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setara kepada mereka semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakekat Pendidikan Jasmani	9
2. Hakekat Pendidikan Jasmani Adaptif.....	10
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	12
4. Siswa Berkebutuhan Khusus	16
5. Sekolah Dasar Inklusi.....	22
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	24
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25

C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
1. Instrumen.....	26
2. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi Penelitian.....	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Contoh Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	5
Tabel 2. Sampel Penelitian	26
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	31
Tabel 5. Penskoran Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	34
Tabel 6. Pengkategorian Penilaian Skor	35
Tabel 7. Hasil Analisis Data Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	36
Tabel 8. Hasil Klasifikasi Pengkategorian Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	37
Tabel 9. Hasil Analisis Data Faktor Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	39
Tabel 10. Hasil Klasifikasi Pengkategorian Faktor Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	39
Tabel 11. Hasil Analisis Data Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	41
Tabel 12. Hasil Klasifikasi Pengkategorian Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	42
Tabel 13. Hasil Analisis Data Faktor Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	44
Tabel 14. Hasil Klasifikasi Pengkategorian Faktor Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Klasifikasi Pengkategorian Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	38
Gambar 2. Diagram Klasifikasi Pengkategorian Faktor Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	40
Gambar 3. Diagram Klasifikasi Pengkategorian Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	43
Gambar 4. Diagram Klasifikasi Pengkategorian Faktor Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Ahli	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli	59
Lampiran 3. Angket Penelitian Valid	60
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas	64
Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian Gubernur DIY.	65
Lampiran 6. Surat Keterangan Ijin Penelitian Bupati Kulon Progo.....	66
Lampiran 7. Surat Keterangan dari SD N Jlaban	67
Lampiran 8. Surat Keterangan dari SD N Kaliagung	68
Lampiran 9. Surat Keterangan dari SD N Kalimenur	69
Lampiran 10. Surat Keterangan dari SD N Pergiwatu	70
Lampiran 11. Surat Keterangan dari SD N Kalikutuk	71
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Instrumen	72
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	73
Lampiran 14. Analisis Data Keseluruhan	74
Lampiran 15. Analisis Data Faktor Perencanaan Pembelajaran	76
Lampiran 16. Analisis Data Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran	78
Lampiran 17. Analisis Data Faktor Evaluasi Pembelajaran.....	80
Lampiran 18. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Jlaban	82
Lampiran 19. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Kaliagung	83
Lampiran 20. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Kalimenur.....	84
Lampiran 21. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Pergiwatu	85
Lampiran 22. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Kalikutuk.....	86
Lampiran 23. Kartu Bimbingan TAS	87

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian	90
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani menjadi salah satu wadah yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka mengembangkan potensi warga negara di bidang jasmani. Selain aspek jasmani, aspek kognisi dan afeksi juga dikembangkan melalui pendidikan jasmani. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan keterampilan jasmani dan kepribadian warga negara berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan.

Pendidikan jasmani sebagai bagian dari pendidikan secara umum dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang sudah tercantum di dalam undang-undang. Pendidikan jasmani akan diperoleh seluruh warga negara yang mengikuti proses pendidikan secara formal mulai jenjang sekolah dasar. Secara otomatis, seluruh warga negara berhak memperoleh pendidikan jasmani selama menjadi seorang peserta didik. Peserta didik yang normal atau yang memiliki kebutuhan khusus sama-sama akan memperoleh pendidikan jasmani.

Bagi peserta didik yang normal, mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani menjadi perihal yang mudah dilakukan. Akan tetapi, bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus tentu bukan menjadi hal yang mudah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Khusus untuk siswa yang memiliki kebutuhan tersebut dalam mengikuti pendidikan jasmani, pemerintah mencoba memfasilitasi mereka melalui pendidikan jasmani adaptif.

Menurut Mulyono Abdurrahman (2009: 145) pendidikan jasmani adaptif adalah pendidikan jasmani yang telah dimodifikasi untuk mempertemukan kebutuhan-kebutuhan anak yang menyandang ketunaan. Pendidikan jasmani adaptif dirancang untuk membantu anak berkebutuhan khusus dalam memahami kelainannya, mengembangkan keterampilan, dan membantu anak dalam bersosialisasi di lingkungannya. Pendidikan jasmani adaptif memiliki peran yang penting melatih otot-otot yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus melalui pola atau aktivitas gerak tertentu. Selain otot-otot menjadi terlatih, sosial dan emosional juga mengalami perkembangan yang signifikan. Oleh karena itu, keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif tersebut perlu mendapatkan perhatian dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang baik mampu menciptakan interaksi edukatif antara siswa berkebutuhan khusus dengan lingkungannya, seperti interaksi dengan guru, materi metode, sarana dan prasarana, media pembelajaran, lingkungan sosial dan sebagainya. Interaksi tersebut akan memacu siswa berkebutuhan khusus untuk berusaha mempelajarinya agar mendapatkan peningkatan perubahan kearah yang lebih baik secara menyeluruh. Selain terciptanya interaksi, pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang baik bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya seperti disiplin, sportif, jujur, dan sebagainya. Lebih utama lagi, dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif seorang guru pendidikan jasmani perlu

menentukan tujuan, materi, metode dan strategi, dan evaluasi sehingga keterlaksanaan pembelajaran akan semakin baik.

Akan tetapi, masalah-masalah tetap timbul dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif khususnya di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo seperti ketersediaan sarana prasarana, pendampingan orang tua, dan tingkat keaktifan siswa. Ketersediaan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani merupakan permasalahan klasik sampai saat ini. Sebenarnya, masalah ini bisa diminimalisasi dengan kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana prasarana atau peralatan ketika pembelajaran pendidikan jasmani. Tetapi pada prakteknya tidak semua guru melakukan hal tersebut sehingga pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu, perlunya peningkatan ketersediaan sarana dan prasaran pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.

Kemudian, kurangnya pendampingan orang tua siswa berkebutuhan khusus juga berpengaruh terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Orang tua yang selalu mendampingi akan senantiasa memberikan perhatian dan motivasi yang tinggi ketika siswa berkebutuhan khusus sehingga siswa berkebutuhan khusus menjadi lebih bersemangat dan situasi pembelajaran akan semakin hidup. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendamping khusus SDN Pergiwatu, pihak orang tua siswa dan sekolah harus klop jika ingin berhasil dalam membina siswa yang berkebutuhan khusus tersebut. Pihak sekolah mati-matian membina siswa tersebut, tetapi orang tua

siswa berkebutuhan khusus tidak mendukung sama saja dengan nol. Dengan demikian, perlu peningkatan pendampingan orang tua ketika pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.

Selain itu, tingkat keaktifan siswa berkebutuhan khusus ketika pembelajaran menjadi masalah berikutnya. Tingkat keaktifan siswa tergantung dengan kedifabelan siswa yang diketahui setelah melalui assesmen. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendamping khusus dua Sekolah Dasar Inklusi di Kecamatan Sentolo diketahui bahwa setelah melalui proses assesmen rata-rata siswa berkebutuhan khusus memiliki kelemahan dalam hal belajar atau biasa disebut dengan istilah *slow learner*. Untuk siswa *slow learner* ini secara akademik memiliki kekurangan atau dibawah rata-rata. Akan tetapi, kemampuan non-akademik yang dimiliki siswa *slow learner* tersebut tidak berbeda jauh dengan siswa normal. Oleh karena itu, peran guru disini sangat besar sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

Terkait dengan kurikulum, untuk mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo, standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) bagi siswa berkebutuhan khusus sama dengan SK dan KD siswa yang normal. Berikut contoh standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran pendidikan jasmani adaptif:

Tabel 1. Contoh Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mendemonstrasikan sikap tubuh dalam berbagai posisi	2.1 Mendemonstrasikan sikap tubuh dalam posisi berdiri 2.2 Mendemonstrasikan sikap tubuh dalam posisi berjalan
7. Membiasakan penampilan sikap tubuh dalam berbagai posisi	7.1 Membiasakan penampilan sikap tubuh dalam posisi diam 7.2 Membiasakan penampilan sikap tubuh dalam posisi bergerak

*Sumber: SK dan KD PJOK SD/MI KTSP Kelas I

SK dan KD tersebut berhubungan dengan tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di kelas I sehingga dalam pembelajaran harus dilakukan penyesuaian atau adaptasi terhadap siswa berkebutuhan khusus di kelas I tersebut.

Berdasarkan uraian masalah diatas, bisa dikatakan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo dipengaruhi oleh beberapa pihak, salah satunya guru pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani menjadi salah satu pihak yang bertanggung jawab terhadap tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo sehingga guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo bisa dijadikan subjek jika ingin meneliti tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Terlebih lagi, belum adanya penelitian yang mengkaji mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti

ingin meneliti tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.
2. Perlunya peningkatan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.
3. Perlunya peningkatan pendampingan orang tua ketika pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.
4. Perlunya peningkatan keaktifan siswa berkebutuhan khusus ketika pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.
5. Belum adanya penelitian tentang tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti melakukan batasan dalam masalah agar lebih fokus, maka penelitian ini hanya dibatasi pada belum adanya penelitian tentang tingkat keterlaksanaan pembelajaran

pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka diperoleh rumusan masalah yaitu “Seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani dan guru tentang tingkat keterlaksanaan pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani adaptif kedepannya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi oleh guru pendidikan jasmani sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam mengajar pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Inklusi.
- b. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi tentang tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) dan dapat dipergunakan sebagai acuan apabila akan dilakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan untuk perseorangan maupun kelompok. Menurut Nixon dan Jewett dalam Arma Abdoellah (1996: 2) pendidikan jasmani adalah salah satu aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respons, mental, emosional dan sosial. Jadi, selain jasmani yang berkembang, melalui pendidikan jasmani aspek mental, emosional dan sosial seseorang juga akan mengalami perkembangan.

Di sisi lain, pendidikan jasmani dilaksanakan hanya untuk kepentingan jasmani. Hal tersebut dijelaskan Agus Susworo D.M (2010: 42) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani.

Pendidikan jasmani diselenggarakan oleh lembaga yang formal. Sesuai dengan pernyataan dari Yuyun Ari W (2010: 18) bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah wahana yang tepat untuk mengembangkan aspek jasmani yang dikelola secara formal.

Pendidikan jasmani memiliki peranan dalam mengembangkan berbagai aspek individu. Menurut Agus Susworo DM (2010: 43) secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan dalam empat kategori, yaitu perkembangan fisik (*physical fitness*), perkembangan gerak (*skillfull*), perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Hasil temuan dari Agnes yang dikutip oleh Bucher (Arma, 1996: 2) adalah bahwa tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan dalam lima golongan, yaitu:

- a. Perkembangan kesehatan, jasmani, dan organ-organ tubuh
- b. Perkembangan mental-emosional
- c. Perkembangan otot-syaraf (*neuro-muscular*) atau keterampilan jasmani
- d. Perkembangan sosial
- e. Perkembangan kecerdasan atau intelektual

Khusus untuk pendidikan jasmani di sekolah dasar, menurut Bucher dalam Samsudin (2008: 7), tujuan pendidikan jasmani untuk anak usia sekolah dasar adalah sebagai berikut.

- a. Anak harus dipandang sebagai individu dengan kebutuhan fisik, mental, emosional, dan sosial yang berbeda.
- b. Keterampilan gerak dan kategori harus mendapat penekanan.
- c. Anak harus meningkatkan kekuatan otot, daya tahan, kelenturan, kemampuan dan koordinasi serta harus belajar bagaimana faktor-faktor tersebut memainkan peran dalam meningkatkan kebugaran jasmani.
- d. Pertumbuhan sosial dalam olahraga harus menjadi bagian penting dari semua program.

2. Hakekat Pendidikan Jasmani Adaptif

Secara umum, pendidikan jasmani adaptif dapat dikatakan sebagai salah satu bagian dari pendidikan jasmani yang dikembangkan untuk menyediakan program bagi individu dengan kebutuhan khusus. Menurut

French dan Jansma yang dikutip Arma Abdoellah (1996:3) pendidikan jasmani adaptif adalah pendidikan melalui program aktivitas jasmani tradisional yang dimodifikasi untuk memungkinkan individu dengan kelainan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dengan aman, sukses dan memperoleh kepuasan.

Menurut Mulyono Abdurrahman (2009: 145-146) tujuan pendidikan jasmani adaptif secara umum adalah untuk membantu anak tersebut mengambil manfaat kenikmatan aktivitas rekreasi seperti yang diperoleh anak-anak lain, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan jasmani, emosi, dan sosial yang sehat. Sedangkan menurut Arma Abdoellah (1996: 4) tujuan umum pendidikan jasmani adaptif adalah untuk membantu mereka mencapai pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang sepadan dengan potensi mereka melalui program aktivitas pendidikan jasmani biasa dan khusus yang dirancang dengan hati-hati.

Selain tujuan secara umum, pendidikan jasmani adaptif juga memiliki tujuan khusus. Menurut Crowe dalam Arma Abdoellah (1996: 4) adapun tujuan khusus dari pendidikan jasmnai adaptif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menolong siswa mengoreksi kondisi yang dapat diperbaiki.
- b. Untuk membantu siswa melindungi diri sendiri dan kondisi apapun yang akan memperburuk keadaannya melalui aktivitas jasmani tertentu.
- c. Untuk memberikan kepada siswa kesempatan untuk mempelajari dan berpartisipasi dalam sejumlah macam

olahraga dan aktivitas jasmani waktu luang yang bersifat rekreatif.

- d. Untuk menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya.
- e. Untuk membantu siswa melakukan penyesuaian sosial dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri.
- f. Untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik.
- g. Untuk menolong siswa memahami dan menghargai berbagai macam olahraga yang dapat dinikmatinya sebagai penonton.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Pembelajaran adalah proses interaksi edukatif antara siswa dengan lingkungannya, seperti interaksi dengan guru, materi metode, sarana dan prasarana, media pembelajaran, lingkungan sosial dan sebagainya (AM Bandi Utama, 2010: 22). Jadi, dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi dari para pelaku baik subjek atau objek yang terdapat dalam pembelajaran tersebut.

Sedangkan menurut Sugeng SR dan Heri Purwanto (2010: 58) pembelajaran merupakan interaksi timbal balik yang edukatif dilakukan pendidik sebagai pemberi dan peserta didik sebagai penerima, yang dilakukan secara sadar untuk berusaha mempelajarinya agar mendapatkan peningkatan perubahan kearah yang lebih baik secara menyeluruh, terus menerus minimal dengan adanya komponen tujuan, materi, metode, alat, serta penilaian pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hal itu, tujuan pembelajaran yaitu mendapatkan perubahan kearah yang lebih baik.

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya ada proses pembelajaran. Sasaran tujuan pembelajaran penjas bukan hanya mengembangkan keterampilan

olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya (Samsudin, 2008: 1).

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Rusli Lutan dalam Aris Fajar P (2010: 39) ada empat faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran penjas, yaitu:

- a. Tujuan
- b. Materi
- c. Metode dan strategi
- d. Evaluasi

Pembelajaran pendidikan jasmani tersebut sangat memberi peluang siswa untuk berkembang dan mendapatkan kesempatan. Menurut Samsudin (2008: 6) pembelajaran pendidikan jasmani memberikan kesempatan bagi siswa untuk :

- a. Berpartisipasi secara teratur dalam kegiatan olahraga.
- b. Pemahaman dan penerapan konsep yang benar tentang aktivitas-aktivitas tersebut agar dapat melakukannya secara aman.
- c. Pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas-aktivitas tersebut agar terbentuk sikap dan perilaku sportif dan positif, emosi stabil dan gaya hidup sehat.

Dilihat dari sudut pandang yang lain, menurut Sukintaka (2001: 42) seorang guru pendidikan jasmani dianggap mampu melaksanakan tugas dengan baik salah satunya adalah mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai, serta mengoreksi dalam pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani. Berdasarkan

hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani bisa terlaksana dengan baik jika guru penjas senantiasa membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran menggambarkan perpaduan unsur-unsur penting dalam pembelajaran yang memerlukan pemikiran dan pembuatan keputusan. Menurut Rusli Lutan (2001: 24) dalam perencanaan pembelajaran guru pendidikan jasmani harus dapat memutuskan penerapan metode atau gaya mengajar, pengalokasian waktu, penggunaan alat dan penataan formasi para siswa.

Langkah selanjutnya, guru penjas melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani yang sudah direncanakan tersebut dan mengendalikannya. Menurut Rusli Lutan (2001: 33-38) proses pelaksanaan pembelajaran diawali dengan penataan awal pembelajaran atau pendahuluan seperti membuka pelajaran, menarik perhatian siswa dan melakukan pemanasan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian materi pembelajaran atau inti pembelajaran. Menurut Rusli Lutan (2001: 47-76) inti pembelajaran pendidikan jasmani berkenaan dengan penerapan gaya atau metode mengajar, penggunaan alat, penggunaan waktu, penggunaan ruangan, pengaturan formasi. Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini berkenaan dengan melakukan pendinginan/penenangan, mengecek pemahaman siswa, pemberian motivasi, dan sebagainya.

Langkah terakhir, melakukan penilaian atau evaluasi serta koreksi dari pembelajaran pendidikan jasmani. Penilaian atau evaluasi pembelajaran dilakukan setelah siswa menempuh pembelajaran atau memperoleh materi. Evaluasi atau penilaian tersebut bertujuan mengetahui kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Tetapi selain itu, agar pembelajaran pendidikan jasmani semakin baik, menurut Sukintaka (2001: 42) maka guru pendidikan jasmani harus:

- a. Memahami karakteristik anak didiknya.
- b. Membangkitkan dan memberi kesempatan anak didik untuk aktif dan kreatif.
- c. Memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didiknya.

Sama halnya dengan pembelajaran pendidikan jasmani, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif seorang guru penjas juga memiliki tugas yang sama. Dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, pemilihan jenis dan materi pembelajaran tentu menjadi pertimbangan seorang guru penjas. Menurut Beltasar Tarigan (2000: 38) ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan ketika menentukan jenis dan materi pembelajaran penjas bagi siswa berkebutuhan khusus:

- a. Pelajari rekomendasi dan diagnosis dokter yang menanganinya.
- b. Temukan faktor dan kelemahan-kelemahan siswa berdasarkan hasil tes pendidikan jasmani.
- c. Olahraga kesenangan apa yang paling diminati siswa.

Tetapi, secara umum materi pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus yang terdapat dalam kurikulum sama dengan materi pembelajaran siswa normal (Beltasar, 2000: 40). Hanya strategi dan model pembelajarannya yang berbeda karena disesuaikan dengan jenis dan tingkat kecacatannya. Strategi dan model pembelajaran yang tepat akan membantu dalam proses pencapaian tujuan pendidikan jasmani adaptif tersebut.

Selain itu, kreativitas dan kejelian seorang guru penjas sangat diperlukan dalam memilih metode yang paling cocok sehingga sesuai dengan jenis dan tingkat kecacatan siswa. Siswa berkebutuhan khusus mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan berbagai modifikasi dan disesuaikan dengan tingkat kecacatan dan kondisi fisiknya.

Menurut Beltasar Tarigan (2000: 49) dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan setiap siswa, seorang guru penjas adaptif perlu melakukan modifikasi baik metode pendekatan, lingkungan belajar maupun fasilitas belajar. Oleh karena itu, modifikasi dari guru pendidikan jasmani sangat berperan besar terhadap keberhasilan dari pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa yang berkebutuhan khusus tersebut.

4. Siswa Berkebutuhan Khusus

Siswa berkebutuhan khusus atau anak berkebutuhan khusus secara umum dikenal oleh masyarakat sebagai anak luar biasa. Menurut Abdul Hadis (2006: 4) kata luar biasa merupakan julukan atau sebutan bagi

mereka yang memiliki kekurangan atau mengalami berbagai kelainan dan penyimpangan yang tidak dialami oleh orang normal pada umumnya.

Menurut Hallahan dan Kauffman dalam Abdul Hadis (2006: 5) anak berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai anak yang memerlukan pendidikan dan layanan khusus untuk mengembangkan potensi kemanusiaan mereka secara sempurna.

Secara umum, kekhususan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, antara lain:

a. Kekhususan yang berhubungan dengan kemampuan mental

1) Tunagrahita

Tunagrahita memiliki istilah-istilah lain. Retardasi mental salah satu istilah yang sama dengan tunagrahita. Menurut Grossman dalam Abdul Hadis (2006: 6) retardasi mental didefinisikan sebagai kelompok anak yang memiliki fungsi intelektual umum di bawah rata – rata secara signifikan yang berkaitan dengan gangguan dalam penyesuaian perilaku yang terwujud atau terjadi selama periode perkembangan.

Selain itu, tunagrahita sering dikaitkan dengan mental yang terbatas. Berdasarkan pendapat Ignatius Ade dan Iwang (2010: 5) anak tunagrahita adalah anak dengan keterbatasan mental/intelektual. Intelektual yang dibawah normal bisa digunakan sebagai acuan penentu ketunagrahitaan seseorang.

Menurut French dan Jansma dalam Arma Abdoellah (1996:

11) tunagrahita atau keterbelakangan mental berarti fungsi intelektual umum berada dibawah rata-rata dibarengi dengan perilaku penyesuaian diri yang kurang dan hal ini mempengaruhi unjuk kerja pendidikan anak.

2) *Slow learner* atau lamban belajar atau kesulitan belajar spesifik

Ignatius Ade dan Iwang (2010: 5) menyatakan bahwa *slow learner* atau lamban belajar sering dikaitkan dengan prestasi belajar yang rendah pada satu atau beberapa mata pelajaran. Menurut Register Federal dalam Abdul Hadis (2006: 12) ketidakmampuan secara spesifik berarti suatu gangguan pada satu atau lebih dari keterlibatan proses psikologi dasar dalam memahami dan dalam menggunakan bahasa, bercakap, dan menulis yang diwujudkan dalam ketidakmampuan dalam mendengar, berpikir, bercakap, membaca, menulis, mengeja, dan untuk melakukan kalkulasi.

Dengan demikian, *slow learner* ini merupakan gangguan pada satu atau lebih proses psikologi dan intelegensi yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar dalam satu bidang atau lebih.

3) Anak berbakat

Menurut Abdul Hadis (2006: 27) anak berbakat ialah anak yang memiliki bakat yang istimewa di bidang intelektual, seni, olahraga, dan keterampilan tertentu. Keistimewaan itu yang mengakibatkan keterampilan lain yang bukan bakatnya mengalami hambatan, misalnya keterampilan dalam komunikasi dan interaksi menjadi rendah.

b. Kekhususan yang berhubungan dengan kemampuan motorik dan mobilitas

1) Tunadaksa

Menurut Ignatius Ade dan Iwang (2010: 8) anak tunadaksa adalah anak yang mengalami hambatan gerak karena terdapat masalah pada otot, tulang, maupun sendi.

Tunadaksa dapat diartikan sebagai ketidakfungsian fungsi fisik seorang anak yang disebabkan oleh karena penyakit, kecelakaan, radiasi, dan karena sebagian lain sehingga membutuhkan perhatian dan bantuan khusus dalam hidupnya (Abdul Hadis, 2006: 23).

Menurut French dan Jansma dalam Arma Abdoellah (1993: 13) tunadaksa berarti suatu kelemahan secara orthopedik yang sangat berpengaruh tidak baik terhadap unjuk kerja pendidikan.

2) Tunanetra

Secara umum, anak tunanetra dikenali karena memiliki hambatan dalam indera penglihatan (Ignatius Ade dan Iwang, 2010: 9). Menurut Abdul Hadis (2006: 21-22) dalam dunia pendidikan, anak dengan gangguan atau kerusakan penglihatan adalah individu yang mengalami kerusakan penglihatan sehingga dalam proses pendidikannya harus diajar dapat membaca dengan menggunakan alat bantu Braille atau dengan metode aural (menggunakan media tape yang dapat merekam dan didengar) oleh anak yang mengalami kerusakan penglihatan.

Menurut Arma Abdoellah (1996: 11) tunanetra atau kerusakan penglihatan berarti kerusakan visual yang akibatnya akan mempengaruhi unjuk kerja pendidikan anak.

c. Kekhususan yang berhubungan dengan kemampuan emosi dan perilaku

1) *Attention Deficit Hiperactivity Disorder (ADHD)*

ADHD adalah gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak (Ignatius Ade dan Iwang, 2010: 12). Ciri khas anak yang menderita ADHD ini adalah perilakunya yang sangat aktif dan kesulitan untuk memusatkan perhatian.

2) Tunalaras

Menurut Ignatius Ade dan Iwang (2010: 14) anak tunalaras sering disebut juga anak dengan gangguan perilaku disruptif

(mengacau) atau merusak. Oleh sebab itu, terkadang penderita tunalaras ini sering diacuhkan karena sifat mereka yang cenderung merusak.

d. Kekhususan yang berhubungan dengan kemampuan bahasa dan komunikasi

1) Autis

Autisme atau autis merupakan salah satu hambatan perkembangan yang menyebabkan seorang anak mengalami hambatan bahasa dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Ignatius Ade dan Iwang, 2010: 17). Menurut Hanafi dalam Abdul Hadis (2006: 43) autisme juga merupakan gangguan perkembangan organik yang mempengaruhi kemampuan anak-anak dalam berinteraksi dan menjalani kehidupannya.

2) Tunarungu dan Tunawicara

Secara umum, anak tunarungu dikenali karena memiliki hambatan dalam indera pendengarannya (Ignatius Ade dan Iwang, 2010: 15). Menurut Abdul Hadis (2006: 19) kerusakan pendengaran secara fisiologi diartikan sebagai gangguan pendengaran yang timbul karena kerusakan fungsi-fungsi alat dengar. Menurut French dan Jansma yang dikutip Arma (1996: 11) pendengaran kurang berarti satu kerusakan pendengaran yang tidak berat, baik bersifat permanen atau tidak yang akibatnya akan mempengaruhi unjuk kerja pendidikan.

Sedangkan tunawicara menurut Abdul Hadis (2006: 17) tunawicara merupakan masalah dalam produksi bahasa dan vokal yang dapat diketahui dengan jelas. Menurut French dan Jansma dalam Arma Abdoellah (1996: 13) tunawicara berarti gangguan dalam berkomunikasi, seperti gagap, kelemahan artikulasi, kelemahan dalam bahasa atau suara, yang berakibat tidak baik terhadap unjuk kerja pendidikan anak.

5. Sekolah Dasar Inklusi

Istilah yang sekarang digunakan untuk sekolah yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus adalah inklusi. Menurut David J. Smith (2006: 45) bahwa bagi sebagian besar pendidik, istilah ini dilihat sebagai deskripsi yang lebih positif dalam usaha-usaha untuk menyatukan anak-anak yang memiliki hambatan dengan cara-cara yang realistis dan komprehensif dalam kehidupan pendidikan yang menyeluruh. Inklusi dapat berarti penerimaan anak-anak yang memiliki hambatan ke dalam kurikulum, lingkungan, interaksi sosial dan konsep diri atau visi-misi sekolah. jadi, sekolah inklusi adalah istilah bagi sekolah dengan langkah yang nyata dan menyeluruh bagi anak yang memiliki hambatan karena kelainan yang dimiliki.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo nomor 57 tahun 2012 pasal 1 menerangkan bahwa pendidikan Inklusi yaitu suatu sistem pendidikan yang memberikan peran kepada semua peserta didik dalam suatu iklim dan proses pembelajaran bersama tanpa membedakan latar

belakang sosial, politik, ekonomi, etnik, agama/kepercayaan, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik maupun mental, sehingga sekolah merupakan miniatur masyarakat. Maka dari itu, sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi harapannya tidak membedakan latar belakang siswa yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah tersebut. Di Indonesia, pendidikan inklusi ini bisa diselenggarakan di lembaga-lembaga pendidikan salah satunya sekolah dasar. Sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa disebut sebagai Sekolah Dasar Inklusi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dini Febriani dengan judul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Guru Pembimbing Khusus Pembelajaran Terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Populasi dalam penelitian ini Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo sebanyak 38 orang, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo pada kategori sangat positif 5,26%, positif 15,78%, cukup 60,52%, negatif 13,15%, sangat negatif 5,26%.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus dikenal dengan pendidikan inklusi. Melalui pendidikan inklusi tersebut diharapkan siswa berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan yang layak sama seperti siswa normal. Pendidikan jasmani adaptif merupakan bagian dari pendidikan inklusi. Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi sudah seharusnya menjadi perhatian pihak-pihak yang terkait salah satunya guru pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif tersebut diharapkan dapat terlaksana sesuai dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus yang ada di Sekolah Dasar Inklusi. Tujuan pendidikan inklusi secara umum akan terhambat bila mana pembelajaran pendidikan jasmani adaptif belum terlaksana sehingga siswa berkebutuhan khusus akan mengalami kesulitan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu, tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo perlu diketahui.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bisa digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan inklusi. Pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan jasmani adaptif, dalam hal ini khususnya para guru pendidikan jasmani diharapkan berusaha melaksanakan pembelajaran dengan semaksimal mungkin sehingga dapat mewujudkan pendidikan inklusi yang berkemajuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif noneksperimental dengan metode survei yang artinya penelitian yang bertujuan memberi gambaran umum tentang kondisi yang sebenarnya dalam suatu populasi. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan suatu keadaan atau kondisi tentang tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup berbentuk skala.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo, yang terdiri atas faktor-faktor perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup dari suatu penelitian (Nana, 2013: 250). Populasi dalam penelitian ini adalah

guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo yang berjumlah 6 orang.

Penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yang berarti sampel diambil dari seluruh populasi. Hal tersebut dilakukan karena menurut Suharsimi Arikunto (2010: 129), bahwa untuk menentukan jumlah sampel jika subjek kurang dari 100 lebih baik dipakai semua. Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu 6 guru pendidikan jasmani, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Nama Instansi	Alamat	Jumlah Guru Penjas
1	SD N Jlaban	Jlaban, Sentolo, Sentolo	1
2	SD N Kaliagung	Banyunganti Lor, Kaliagung, Sentolo	1
3	SD N Kalimenur	Kalimenur, Sukoreno, Sentolo	1
4	SD N Pergiwatu	Panjul, Srikayangan, Sentolo	1
5	SD N Kalikutuk	Taruban Wetan, Tuksono, Sentolo	2

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diharapkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2006: 160). Instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Menurut Nana Syaodih (2013: 219) angket merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Angket yang digunakan berupa angket tertutup. Menurut Nana Syaodih (2013: 219) dalam angket tertutup pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

Bentuk kuesioner atau angket berupa skala yang dimodifikasi dari Skala Likert dengan rentang skala 4 yaitu Selalu, Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah.

a. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen

Menurut Sutrisno Hadi dalam Dini Febriani (2014: 43) menyebutkan ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

1) Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk yaitu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, sehingga tidak ada penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.

2) Menyidik faktor

Menyidik faktor yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam kontrak yang akan diteliti. Adapun faktornya meliputi: rencana pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif), proses atau pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif), dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif).

3) Menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan

Butir-butir pertanyaan atau pernyataan disusun berdasarkan faktor yang menyusun kontrak. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan menjabarkan isi dari faktor. Berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian ini. Kisi-kisi instrumen kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di sekolah dasar inklusi se-Kecamatan Sentolo	Perencanaan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	1	2
		Silabus dan RPP	3,4,5,6	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Pendahuluan pembelajaran	7,9	8,10
		Inti pembelajaran	11,13, 14,15, 17,18, 19,20	12,16
		Akhir pembelajaran	22,24	21,23
	Evaluasi Pembelajaran	Aspek penilaian	25,26	
		Prosedur dan standar penilaian	28,30	27,29
	Jumlah		30	

b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji validitas

Instrumen dikatakan baik jika instrumen tersebut valid. Menurut Anas Sudijono (2006: 93) kata valid sering diartikan dengan tepat, benar, shahih, absah. Menurut Safari (2003: 7) shahih atau valid maksudnya bahwa setiap instrumen hanya mengukur satu dimensi/aspek saja.

Validitas isi instrumen dalam penelitian ini diujikan kepada dosen yang memiliki spesifikasi keahlian bidang pendidikan jasmani adaptif. Pengujian ahli (*expert judgement*) dilakukan sebelum membagikan angket. Setelah data hasil penelitian

diperoleh, dilakukan analisis data sekaligus uji validitas butir soal angket penelitian menggunakan program *Ms.Excel*.

Analisis validitas butir soal dalam instrumen tersebut jika dihitung manual dengan menggunakan rumus *product moment* (Suharsimi, 2009: 72) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dengan skor total

N = Banyaknya responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Setelah r_{xy} diketahui, kemudian menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dengan skor total

n = jumlah responden

Selanjutnya harga t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (*alpha 5%, degree of freedom 4*) dan diperoleh t_{tabel} 2,13. Apabila harga t_{hitung} yang diperoleh lebih tinggi dari t_{tabel}

tersebut maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil validitas yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Nomor Pernyataan	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
1	0,97	8,51	2,13	Valid
2	0,82	2,87	2,13	Valid
3	0,73	2,15	2,13	Valid
4	0,87	3,45	2,13	Valid
5	0,90	4,18	2,13	Valid
6	0,76	2,35	2,13	Valid
7	0,83	2,99	2,13	Valid
8	0,62	1,56	2,13	Tidak Valid
9	0,97	8,51	2,13	Valid
10	0,97	8,51	2,13	Valid
11	0,83	2,99	2,13	Valid
12	0,58	1,42	2,13	Tidak Valid
13	0,91	4,26	2,13	Valid
14	0,87	3,45	2,13	Valid
15	0,88	3,62	2,13	Valid
16	0,71	2,00	2,13	Tidak Valid
17	0,88	3,62	2,13	Valid
18	0,97	8,51	2,13	Valid
19	0,83	2,99	2,13	Valid
20	0,83	2,98	2,13	Valid
21	0,42	0,91	2,13	Tidak Valid
22	0,82	2,88	2,13	Valid
23	0,83	2,99	2,13	Valid
24	0,83	2,99	2,13	Valid
25	0,83	2,99	2,13	Valid
26	0,71	2,00	2,13	Tidak Valid
27	0,82	2,88	2,13	Valid
28	0,83	2,99	2,13	Valid
29	0,69	1,93	2,13	Tidak Valid
30	0,73	2,15	2,13	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 butir pernyataan yang tersedia terdapat 6 pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 8, 12, 16, 21, 26, dan 29. Kemudian pernyataan yang tidak valid atau gugur tersebut tidak dipergunakan atau dibuang ketika analisis data karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain pada masing-masing indikator dalam faktor. Dengan demikian, dari 30 pernyataan terdapat 24 pernyataan yang valid. Data selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 12* halaman 72.

2) Uji reliabilitas

Suatu hasil tes dikatakan mempunyai reliabilitas atau taraf kepercayaan yang tinggi apabila memberikan hasil yang relatif tetap bila digunakan pada kesempatan lain (Suharsimi, 2009: 86). Uji reliabilitas dilakukan setelah data terkumpul atau menggunakan teknik *one shoot*. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian ini menggunakan bantuan program *Ms.Excel*.

Jika, pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan secara manual maka dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi, 2009: 109) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya butir soal

$\Sigma\sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Jika $r_{11} \leq 0,20$ maka reliabilitas tergolong sangat rendah.

Jika $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ maka reliabilitas tergolong rendah. Jika $0,40 <$

$r_{11} \leq 0,60$ maka reliabilitas tergolong sedang. Jika $0,60 < r_{11} \leq 0,80$

maka reliabilitas tergolong tinggi. Jika $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ maka

reliabilitas tergolong sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji

reliabilitas kuesioner diperoleh nilai 0,955 sehingga instrumen

dinyatakan reliabel. Data selengkapnya dapat lihat pada *Lampiran*

13 halaman 73.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendatangi tiap Sekolah Dasar Inklusi yang ada di Kecamatan Sentolo kemudian membagikan angket kepada guru pendidikan jasmani. Kemudian guru pendidikan jasmani mengisi angket yang telah dibagikan oleh peneliti. Setelah angket terisi, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket tersebut untuk selanjutnya dianalisis.

Peneliti menggunakan *one shoot* atau sekali tembak yaitu dimana angket langsung disebar kepada guru pendidikan jasmani tanpa uji coba penelitian. Tetapi, angket tersebut sudah melalui validasi ahli (*expert judgement*) oleh dosen ahli pendidikan jasmani adaptif. Validitas butir soal dan reliabilitasnya dicari setelah data terkumpul.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan merupakan analisis data penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo melalui angket tertutup yang telah diisi oleh guru penjas sebagai responden. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan bantuan program *Ms.Excel*.

Data diolah dengan analisa deskriptif, untuk memudahkan tabulasi maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka atau skor pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan. Penskoran alternatif jawaban pada kuesioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Penskoran Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Pernyataan	Alternatif jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Selanjutnya untuk menghitung prosentase dalam setiap kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2005: 28) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Untuk membuat kategori pengelompokkan terlebih dahulu menentukan skor minimum dan skor maksimum dari perolehan skor penelitian. Kemudian menentukan *mean* (rerata) dan standar deviasi dari skor yang diperoleh, hasil *mean* dan standar deviasi kemudian dimasukkan ke dalam penilaian skor dari Anas Sudijono (2005: 329) yang disesuaikan dengan kajian mengenai tingkat keterlaksanaan pembelajaran, adapun pengelompokkannya sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Penilaian Skor

Formula	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Tidak Baik

Keterangan :

M = *Mean* (rerata)

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo dapat dinilai dengan cara menghitung skor dan menganalisis jawaban pada lembar instrumen dalam bentuk angket tertutup yang diisi oleh guru pendidikan jasmani sebagai responden dalam penelitian ini. Tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil instrumen angket tertutup yang diisi oleh guru pendidikan jasmani tentang tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif telah dianalisis dan dideskripsikan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Data Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

No	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	92
2	Skor Minimum	60
3	Rerata (<i>Mean</i>)	79,5
4	Median	86,5
5	Standar Deviasi	15,06

*Sumber : *Lampiran 14* halaman 74.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian secara keseluruhan memiliki skor maksimum 92, skor minimum 60, rerata (mean) 79,5, median 86,5, dan standar deviasi 15,06.

Hasil analisis instrumen jika diklasifikasikan berdasarkan skor yang diperoleh dalam lima kategori, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

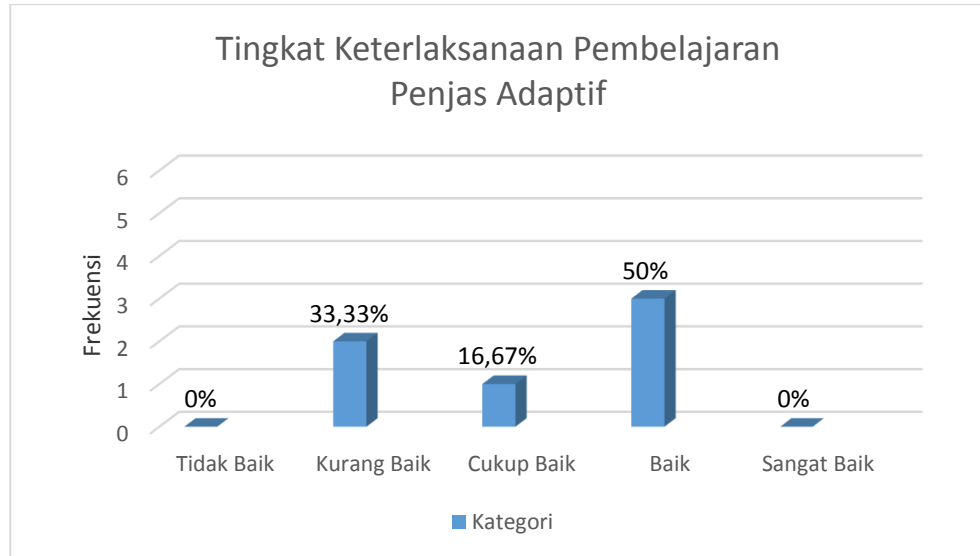
Tabel 8. Hasil Klasifikasi Pengkategorian Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Interval	Kategori	Responden	Prosentase
$x > 102$	Sangat Baik	0	0 %
$87 < x \leq 102$	Baik	3	50 %
$72 < x \leq 87$	Cukup Baik	1	16,67 %
$57 < x \leq 72$	Kurang Baik	2	33,33 %
$x \leq 57$	Tidak Baik	0	0 %
Jumlah		6	100 %

*Sumber : *Lampiran 14* halaman 74-75.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan interval $x > 102$ berjumlah 0 responden dengan prosentase 0%, kategori baik dengan interval $87 < x \leq 102$ berjumlah 3 responden dengan prosentase 50%, kategori cukup baik dengan interval $72 < x \leq 87$ berjumlah 1 responden dengan prosentase 16,67%, kategori kurang baik dengan interval $57 < x \leq 72$ berjumlah 2 responden dengan prosentase 33,33%, dan kategori tidak baik dengan interval $x \leq 57$ berjumlah 0 responden dengan prosentase 0%.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Klasifikasi Pengkategorian Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo dari 6 responden yang berada pada kategori tidak baik 0%, kurang baik 33,33%, cukup baik 16,67%, baik 50%, dan sangat baik 0%. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa secara umum tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo terlaksana dengan baik.

2. Data Faktor Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo diperoleh dari hasil analisis angket tertutup yang telah diisi oleh guru pendidikan jasmani. Pernyataan tentang

perencanaan pembelajaran berjumlah 6 butir yang terdapat dalam instrumen angket tertutup yang digunakan pada penelitian ini.

Hasil penelitian berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran dengan jumlah 6 butir pernyataan dapat dideskripsikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Analisis Data Faktor Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

No	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	24
2	Skor Minimum	13
3	Rerata (<i>Mean</i>)	19,5
4	Median	21,5
5	Standar Deviasi	4,76

*Sumber : *Lampiran 15* halaman 76.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis data berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran memiliki skor maksimum 24, skor minimum 13, rerata (mean) 19,5, median 21,5, dan standar deviasi 4,76.

Hasil analisis faktor perencanaan pembelajaran jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

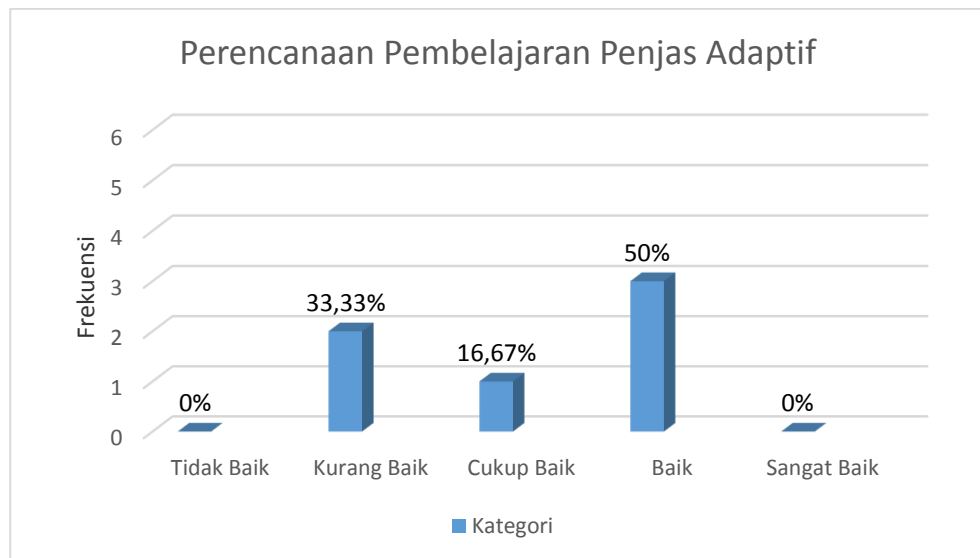
Tabel 10. Hasil Klasifikasi Pengkategorian Faktor Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Interval	Kategori	Responden	Prosentase
$x > 26$	Sangat Baik	0	0 %
$21 < x \leq 26$	Baik	3	50 %
$17 < x \leq 21$	Cukup Baik	1	16,67 %
$12 < x \leq 17$	Kurang Baik	2	33,33 %
$x \leq 12$	Tidak Baik	0	0 %
Jumlah		6	100 %

*Sumber : *Lampiran 15* halaman 76-77.

Tabel di atas menunjukkan bahwa analisis data faktor perencanaan pembelajaran yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan interval $x > 26$ berjumlah 0 responden dengan prosentase 0%, kategori baik dengan interval $21 < x \leq 26$ berjumlah 3 responden dengan prosentase 50%, kategori cukup baik dengan interval $17 < x \leq 21$ berjumlah 1 responden dengan prosentase 16,67%, kategori kurang baik dengan interval $12 < x \leq 17$ berjumlah 2 responden dengan prosentase 33,33%, dan kategori tidak baik dengan interval $x \leq 12$ berjumlah 0 responden dengan prosentase 0%.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Klasifikasi Pengkategorian Faktor Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan

Sentolo yang berada kategori tidak baik 0%, kurang baik 33,33%, cukup baik 16,67%, baik 50%, dan sangat baik 0%. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa secara umum perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo terlaksana dengan baik.

3. Data Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo diperoleh dari data angket yang telah dianalisis. Angket tersebut berisi 24 pernyataan dimana terdapat 15 butir pernyataan tentang proses tingkat keterlaksanaan pembelajaran.

Hasil analisis instrumen faktor proses pelaksanaan pembelajaran dengan jumlah 15 butir pernyataan dapat dideskripsikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Hasil Analisis Data Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

No	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	55
2	Skor Minimum	36
3	Rerata (<i>Mean</i>)	46,83
4	Median	50
5	Standar Deviasi	8,45

*Sumber : *Lampiran 16* halaman 78.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis faktor proses pelaksanaan pembelajaran memiliki skor maksimum 55, skor minimum 36, rerata (mean) 46,83, median 50, dan standar deviasi 8,45.

Hasil analisis faktor proses pelaksanaan pembelajaran jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

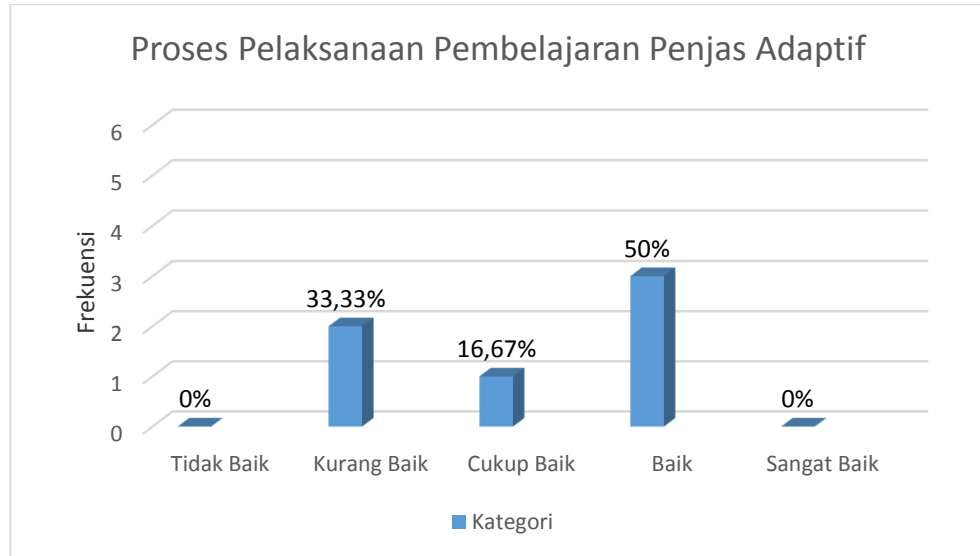
Tabel 12. Hasil Klasifikasi Pengkategorian Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Interval	Kategori	Responden	Prosentase
$x > 59$	Sangat Baik	0	0 %
$51 < x \leq 59$	Baik	3	50 %
$42 < x \leq 51$	Cukup Baik	1	16,67 %
$34 < x \leq 42$	Kurang Baik	2	33,33 %
$x \leq 34$	Tidak Baik	0	0 %
Jumlah		6	100%

*Sumber : *Lampiran 16* halaman 78-79.

Tabel di atas menunjukkan bahwa faktor proses pelaksanaan pembelajaran yang berada dalam kategori sangat baik dengan interval $x > 59$ berjumlah 0 responden dengan prosentase 0%, kategori baik dengan interval $51 < x \leq 59$ berjumlah 3 responden dengan prosentase 50%, kategori cukup baik dengan interval $42 < x \leq 51$ berjumlah 1 responden dengan prosentase 16,67%, kategori kurang baik dengan interval $34 < x \leq 42$ berjumlah 2 responden dengan prosentase 33,33%, dan kategori tidak baik dengan interval $x \leq 34$ berjumlah 0 responden dengan prosentase 0%.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Klasifikasi Pengkategorian Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo yang berada pada kategori tidak baik 0%, kurang baik 33,33%, cukup baik 16,67%, baik 50%, dan sangat baik 0%. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa secara umum proses tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo terlaksana dengan baik.

4. Evaluasi Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup yang berisi 24 pernyataan, dimana terdapat 4 pernyataan tentang evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo diperoleh dari hasil analisis angket tersebut.

Hasil analisis faktor perencanaan pembelajaran dengan jumlah 4 butir pernyataan dapat dideskripsikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Hasil Analisis Data Faktor Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

No	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	16
2	Skor Minimum	10
3	Rerata (<i>Mean</i>)	13,2
4	Median	13,5
5	Standar Deviasi	2,32

*Sumber : *Lampiran 17* halaman 80.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis faktor evaluasi pembelajaran memiliki skor maksimum 16, skor minimum 10, rerata (mean) 13,2, median 13,5, dan standar deviasi 2,32.

Hasil analisis faktor evaluasi pembelajaran jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14. Hasil Klasifikasi Pengkategorian Faktor Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

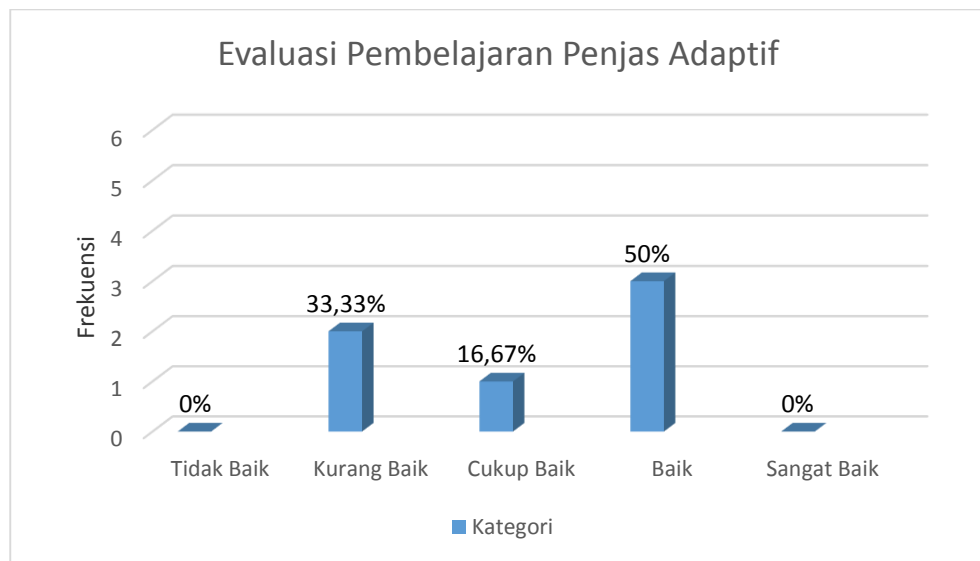
Interval	Kategori	Responden	Prosentase
$x > 16$	Sangat Baik	0	0 %
$14 < x \leq 16$	Baik	3	50 %
$12 < x \leq 14$	Cukup Baik	1	16,67 %
$9 < x \leq 12$	Kurang Baik	2	33,33 %
$x \leq 9$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		6	100%

*Sumber : *Lampiran 17* halaman 80-81.

Tabel di atas menunjukkan bahwa analisis data faktor evaluasi pembelajaran yang berada dalam kategori sangat baik dengan interval $x > 16$ berjumlah 0 responden dengan prosentase 0%, kategori baik dengan interval $14 < x \leq 16$ berjumlah 3 responden dengan prosentase 50%, kategori cukup baik dengan interval $12 < x \leq 14$ berjumlah 1

responden dengan prosentase 50%, kategori kurang baik dengan interval $9 < x \leq 12$ berjumlah 2 responden dengan prosentase 16,67%, dan kategori tidak baik dengan interval $x \leq 9$ berjumlah 0 responden dengan prosentase 16,67%.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Klasifikasi Pengkategorian Faktor Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo yang berada pada kategori tidak baik 0%, kurang baik 33,33%, cukup baik 16,67%, baik 50%, dan sangat baik 0%. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa secara umum evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo terlaksana dengan baik.

B. Pembahasan

SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo berjumlah lima sekolah. Tetapi guru pendidikan jasmani yang mengajar di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo berjumlah 6 guru karena ada salah satu sekolah yang memiliki dua guru pendidikan jasmani, sehingga 6 guru pendidikan jasmani tersebut menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif oleh guru di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo menunjukkan 50% baik, 16,67% cukup baik, dan 33,33% kurang baik. Sesuai dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara umum tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jamani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo secara umum dikatakan berhasil. Keberhasilan tersebut dikarenakan guru pendidikan jasmani telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Ketiga faktor merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Faktor perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa indikator, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pembuatan silabus dan RPP. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa

perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo termasuk dalam kategori baik. Guru telah mampu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo telah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran meskipun masih ada tujuan pembelajaran yang hanya terpusat pada aspek psikomotrik siswa berkebutuhan khusus saja. Guru juga menyusun sudah silabus dan rencana tingkat keterlaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpedoman dengan kurikulum. Selain itu, sebelum menyusun RPP tersebut guru pendidikan jasmani sudah berkoordinasi dengan guru pembimbing khusus (GPK) di setiap sekolah. Materi pembelajaran yang direncanakan juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kebutuhan khusus yang ada di setiap sekolah.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo 50% termasuk dalam kategori baik, 16,67% dalam kategori cukup baik dan 33,33% dalam kategori kurang baik. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo secara umum terlaksana dengan baik. Faktor proses pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu pendahuluan pembelajaran, inti pembelajaran, penutup pembelajaran.

Pendahuluan pembelajaran merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pendahuluan pembelajaran yang baik maka akan diikuti keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Berdo'a bersama merupakan kegiatan pendahuluan pembelajaran yang memupuk rohani guru maupun siswa sehingga meningkatkan ketaqwaan dan menghindarkan dari segala bentuk hambatan dalam pembelajaran. Guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo tidak lupa selalu berdo'a bersama siswa untuk mengawali pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Selain berdo'a, guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo juga melakukan kegiatan presensi siswa untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adaptif meskipun masih ada yang kadang-kadang tidak melakukan presensi terlebih dahulu. Selanjutnya guru pendidikan jasmani di wilayah Kecamatan Sentolo bersama-sama siswa melakukan pemanasan yang menunjang materi pembelajaran dan memberi perhatian yang lebih pada siswa berkebutuhan khusus yang melakukan pemanasan.

Inti pembelajaran pendidikan jasmani adaptif berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Guru pendidikan jasmani harus memberikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Metode pembelajaran pendidikan jasmani adaptif juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus. Media pembelajaran yang digunakan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani adaptif diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa berkebutuhan khusus. Guru pendidikan jasmani harus melakukan pengelolaan kelas atau siswa seperti mengatur formasi, memperhatikan alokasi waktu, dan sebagainya dengan baik. Guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo selain memberikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi secara umum porsi materinya juga disesuaikan dengan tingkat kecacatan siswa. Metode yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo sudah disesuaikan dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus, bahkan metode tersebut dapat meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo selain dapat meningkatkan keaktifan siswa juga aman digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus. Selanjutnya, guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo secara umum juga sudah memperhatikan alokasi waktu dan mengelola siswa dengan baik, meskipun masih ada guru pendidikan jasmani yang sering kesulitan mengelola siswa.

Akhir atau penutup pembelajaran berkaitan dengan aktivitas pendinginan, rangkuman, arahan, dan sebagainya. Guru pendidikan jasmani dan siswa harus melakukan pendidikan ketika materi inti sudah selesai. Guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo secara umum melakukan pendinginan setelah materi inti pembelajaran

selesai meskipun kadang-kadang ada yang langsung membubarkan. Guru pendidikan jasmani yang memberikan motivasi kepada siswa berkebutuhan di akhir pembelajaran akan menambah keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo selain memberikan motivasi, juga memberi penghargaan jika ada siswa berkebutuhan khusus yang mampu menunjukkan kemampuannya ketika pembelajaran. Terakhir, guru bersama-sama siswa harus berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran. Guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo bersama-sama siswa selalu berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo 50% termasuk dalam kategori baik, 16,67% dalam kategori cukup baik dan 33,33% dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo telah berjalan dengan baik.

Faktor evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif ini terbagi menjadi dua indikator yaitu aspek penilaian dan prosedur penilaian. Guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo secara umum telah melakukan penilaian terhadap siswa berkebutuhan khusus yang meliputi beberapa aspek penilaian dan disesuaikan dengan

tujuan pembelajaran. Aspek penilaian siswa tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, masih ada guru pendidikan jasmani yang hanya terpusat pada aspek psikomotorik saja ketika melakukan penilaian terhadap siswa berkebutuhan khusus. Penilaian tidak hanya dilakukan saat pembelajaran, tetapi juga di luar pembelajaran. Guru pendidikan jasmani di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo memiliki standar penilaian penilaian yang berbeda untuk siswa berkebutuhan khusus dan melakukan perbaikan/remidi jika ada siswa berkebutuhan khusus yang belum memenuhi standar penilaian.

Secara keseluruhan, berdasarkan penelitian tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo oleh guru pendidikan jasmani telah terlaksana dengan baik, dilihat dari tiga faktor yang telah dijelaskan, namun lebih baik lagi jika semua SD Inklusi se-Kecamatan Sentolo dapat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dengan baik sehingga pencapaian tujuan pendidikan jasmani adaptif dapat lebih optimal. Dengan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang lebih baik diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kebugaran jasmani siswa berkebutuhan khusus. Untuk meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SD Inklusi tersebut, diperlukan banyak upaya dari berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan jasmani adaptif. Selain pihak sekolah dan guru, pihak orang tua dari siswa berkebutuhan khusus juga berkaitan dengan keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif karena apabila orang tua yang senantiasa

mendukung dan memberi dorongan kepada anaknya, maka keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif akan berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, salah satu kunci keberhasilan dalam keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif adalah adanya komunikasi dan koordinasi pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo secara umum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo yang berada pada kategori sangat baik 0%, baik 50%, cukup baik 16,67%, kurang baik 33,33%, dan tidak baik 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi masukan dan referensi yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang selama ini berlangsung.
2. Menjadi masukan agar guru pendidikan jasmani meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif kearah yang lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti dalam menilai kesungguhan responden mengisi angket.
2. Skala “Kadang-Kadang” pada angket penelitian lebih baik dihilangkan dan diganti dengan skala “Pernah”.
3. Penelitian ini pengambilan datanya lebih baik menggunakan kuesioner dan bersifat kualitatif.
4. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan dalam penyusunan kuesioner atau penyusunan instrumen.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Hasil penelitian agar digunakan sebagai bahan informasi bagi guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif.
2. Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai referensi untuk pengembangan pendidikan jasmani adaptif kedepannya.
3. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan apabila akan dilakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis. (2006). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Susworo DM. (2010). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetisi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 7(2): 41-49.
- AM. Bandi Utama. (2010). Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Bermain untuk Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 7(2): 21-29.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aris Fajar Pambudi. (2010). Target Games: Sebuah Pengembangan Konsep Diri Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 7(2): 34-40.
- Arma Abdoellah. (1996). *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Beltasar Tarigan. (2000). *Penjaskes Adaptif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran guru SLTP Setara D-III.
- David, J. Smith.(2006). *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. (Editor ahli : Mohamad Sugiarmim, MIF Baihaqi). Bandung : Penerbit Nuansa.
- Dini Febriani. (2014). Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ignatius Ade dan Iwang. (2010). *Aha, Sekarang Aku Bisa: Panduan Pembelajaran Materi Pengurangan Risiko Bencana untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Dinas DIKPORA DIY.
- Mulyono Abdurrahman. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rusli Lutan. (2001) *Mengajar Pendidikan Jasmani: Pendekatan Pendidikan Gerak Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Litera.
- Sugeng SR dan Heri Purwanto. (2010). Pembelajaran Mini Bridge bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 7(2): 57-63.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Yuyun Ari Wibowo. (2010). Bermain dan Kreativitas dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 7(2): 15-20.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Ahli

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Ahli
Lamp : Angket/Kuesioner 1 bendel

Kepada
Yth. Dr. Sumaryanti, M.S
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta:

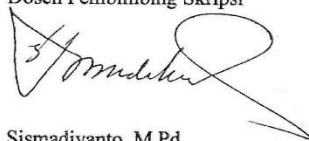
Nama : Dimas Satrio Ragil
NIM : 12604221049
Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini mengajukan permohonan validasi ahli sebagai pedoman
penelitian TAS yang berjudul **"Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar
Inklusi Se-Kecamatan Sentolo"**.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar
bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian bapak/ibu saya
ucapkan terima kasih.

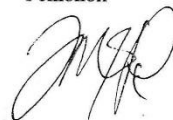
Yogyakarta, 25 April 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Sismadiyanto, M.Pd
NIP.19590416 198702 1 002

Pemohon



Dimas Satrio Ragil
NIM.12604221049

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sumaryanti, M.S
NIP : 19581011 198203 2 001
Bidang Keahlian : Penjas Adaptif

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen (angket/kuesioner) yang disusun untuk pengambilan data pada penelitian dengan judul **"Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo"** oleh:

Nama : Dimas Satrio Ragil
NIM : 12604221049
Program Studi : PGSD Penjas

setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
- ☒ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Saran/Masukan :

Untuk pernyataan yg angket perlu diperbaiki. Jumlah butir pernyataan sebaiknya tidak lebih dari 30 butir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

catatan : beri tanda (✓)

Yogyakarta, 25 April 2016

Validator,

Dr. Sumaryanti, M.S
NIP.19581011 198203 2 001

INSTRUMEN PENELITIAN

SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (PENJAS ADAPTIF) DI SEKOLAH DASAR INKLUSI SE-KECAMATAN SENTOLO

Nama :
NIP :
Instansi :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah semua pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang sesuai di dalam kolom pilihan untuk setiap nomor pernyataan.
3. Alternatif jawaban yang dapat dipilih adalah sebagai berikut :

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Bapak/Ibu memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran	√			

B. Kuisioner Penelitian

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
A. Perencanaan Pembelajaran					
1	Bapak/Ibu merumuskan tujuan dalam setiap pembelajaran penjas adaptif				
2	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan terpusat pada aspek psikomotorik siswa berkebutuhan khusus saja				
3	Bapak/Ibu membuat silabus untuk pembelajaran penjas adaptif yang berpedoman kurikulum				
4	Bapak/Ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) penjas adaptif				
5	Bapak/Ibu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing khusus sebelum menyusun RPP penjas adaptif				
6	Materi pembelajaran yang direncanakan menyesuaikan karakteristik siswa berkebutuhan khusus yang ada				
B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran					
7	Bapak/Ibu bersama-sama siswa berdo'a mengawali pembelajaran penjas adaptif				
8	Bapak/Ibu bersama-sama siswa melakukan pemanasan yang				

	menunjang materi pembelajaran penjas adaptif				
9	Bapak/Ibu membiarkan siswa berkebutuhan khusus yang tidak serius melakukan pemanasan				
10	Materi pembelajaran penjas adaptif yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan				
11	Porsi materi pembelajaran penjas adaptif disesuaikan dengan tingkat kedifabelan				
12	Metode pembelajaran penjas adaptif yang diterapkan sudah disesuaikan dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus yang ada				
13	Metode pembelajaran penjas adaptif yang diterapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus				
14	Media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan keaktifan siswa berkebutuhan khusus				
15	Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran penjas adaptif yang aman bagi siswa berkebutuhan khusus				
16	Bapak/Ibu mengatur formasi siswa dalam proses pembelajaran penjas adaptif				

17	Bapak/Ibu memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran penjas adaptif				
18	Bapak/Ibu memberikan motivasi pada siswa sebelum pembelajaran penjas adaptif berakhir				
19	Setelah materi inti pembelajaran penjas adaptif selesai Bapak/Ibu langsung membubarkan siswa				
20	Bapak/Ibu bersama-sama siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran				
C. Evaluasi Pembelajaran					
21	Penilaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan				
22	Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap siswa berkebutuhan khusus hanya saat pembelajaran penjas adaptif berlangsung				
23	Standar penilaian untuk siswa berkebutuhan khusus berbeda dengan standar penilaian siswa normal				
24	Bapak/Ibu melakukan perbaikan/remidi jika ada siswa berkebutuhan khusus yang belum memenuhi standar penilaian				

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 261/UN.34.16/PP/2016. 11 Mei 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dimas Satrio Ragil.
NIM : 12604221049.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juli 2016.
Tempat/Obyek : SD Inklusi Se-Kecamatan Sentolo.
Judul Skripsi : Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian Gubernur DIY

operator@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/266/5/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **261/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **11 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DIMAS SATRIO RAGIL** NIP/NIM : **12604221049**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (PENJAS ADAPTIF) DI SEKOLAH DASAR INKLUSI SE-KECAMATAN SENTOLO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**
Waktu : **12 MEI 2016 s/d 12 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Terbusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 6. Surat Keterangan Ijin Penelitian Bupati Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00493/V/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/266/5/2016, Tanggal: 12 Mei 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..


Diizinkan kepada : DIMAS SATRIO RAGIL
NIM / NIP : 12604221049
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (PENJAS ADAPTIF) DI SEKOLAH DASAR INKULSI SE-KECAMATAN SENTOLO

Lokasi : SEKOLAH DASAR INKULSI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 12 Mei 2016 s/d 12 Agustus 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 12 Mei 2016

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU


AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo
6. Kepala SD.....
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 7. Surat Keterangan dari SD N Jlaban



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI JLABAN

Alamat: Jlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 056/Ket/VI/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Jlaban, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DIMAS SATRIO RAGIL**
NIM : 12604221049
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Jlaban pada bulan Mei 2016 dengan judul **“Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Juni 2016

Kepala Sekolah

Abdul Basir, S.Pd

NIP. 19590213 197912 1 002

Lampiran 8. Surat Keterangan dari SD N Kaliagung



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIAGUNG
Alamat: Banyunganti Lor, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 15 / KA / VI / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Kaliagung, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DIMAS SATRIO RAGIL**
NIM : 12604221049
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kaliagung pada bulan Mei 2016 dengan judul **"Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 13 Juni 2016

Kepala Sekolah

Pamatar S.Pd

NIP. 19620530 198304 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIMENUR
Alamat: Kalimenur, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 412.2/SOKALUM/VI/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Kalimenur, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DIMAS SATRIO RAGIL**
NIM : 12604221049
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kalimenur pada bulan Mei 2016 dengan judul **"Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 14 Juni 2016

Kepala Sekolah



Karsiyem, S.Pd
IP. 19671015 198804 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI PERGIWATU
Alamat: Panjul, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/047

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Pergiawatu, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DIMAS SATRIO RAGIL**
NIM : 12604221049
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Pergiawatu pada bulan Mei 2016 dengan judul **"Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 13 Juni 2016

Kepala Sekolah



Sugeng Purwojiono, S.Pd

NIP. 19630315 198604 1 002

Lampiran II. Surat Keterangan dari SD N Kalikutuk



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIKUTUK

Alamat : Taruban Wetan, Teksono, Sentolo, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

NO: 140/SUKET/CLKTK/VI/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: BASUKI, M.Pd
NIP	: 19640815 198604 1 004
Pangkat/Gol	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Kalikutuk

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: DIMAS SATRIO RAGIL
NIM	: 12604221049
Program Studi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kalikutuk pada bulan Mei 2016 dengan judul "Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk selanjutnya dapat dipergunakan bagaimana mestinya.

Kalikutuk, 14 Juni 2016
Kepala Sekolah



BASUKI, M.Pd
NIP. 19640815 198604 1 004

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Instrumen

Responden	Jawaban pernyataan ke-																														Total	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30		
1		3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	80
2		3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	80
3		4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	107
4		4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	102
5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	112
6		4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	110
R _{xy}		0.97	0.82	0.73	0.87	0.90	0.76	0.83	0.62	0.97	0.97	0.83	-0.58	0.91	0.87	0.88	-0.71	0.88	0.97	0.83	0.83	0.42	0.82	0.83	0.83	0.83	0.71	0.82	0.83	-0.69	0.73	
t _{hitung}		8.51	2.87	2.15	3.45	4.18	2.35	2.99	1.56	8.51	8.51	2.99	-1.42	4.26	3.45	3.62	-2.00	3.62	8.51	2.99	2.98	0.91	2.88	2.99	2.99	2.99	2.00	2.88	2.99	-1.93	2.15	
t _{tabel} (95%4)		2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13	
keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID
Jumlah valid		24																														

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Responden	Jawaban pertanyaan ke-																														Total	Total Kuadrat	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30			
1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	80	6400
2	3	2	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	80	6400
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	107	11449
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	102	10404
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	112	12544
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	110	12100
Σx	22	18	20	20	18	19	21	23	22	22	21	18	19	20	17	15	17	22	21	21	20	20	17	21	21	21	21	17	21	17	20	591	59297
Σx^2	82	58	70	70	62	67	75	89	82	82	75	56	65	70	51	39	51	82	75	74	70	51	75	75	75	75	75	51	75	51	70		
$(\Sigma x)^2/n$	484	324	400	400	324	361	441	529	484	484	441	324	361	400	289	225	289	484	441	400	400	289	441	441	441	441	441	289	441	289	400		
$(\Sigma y)^2/n$	80.67	54.00	66.67	66.67	54.00	60.17	73.50	88.17	80.67	80.67	73.50	54.00	60.17	66.67	48.17	37.50	48.17	80.67	73.50	66.67	66.67	48.17	73.50	73.50	73.50	73.50	48.17	73.50	48.17	66.67			
σ^2	0.22	0.67	0.56	0.56	1.33	1.14	0.25	0.14	0.22	0.22	0.25	0.33	0.81	0.56	0.47	0.25	0.47	0.22	0.25	1.22	0.56	0.47	0.25	0.25	0.25	0.25	0.47	0.25	0.47	0.56			
$\Sigma \sigma^2$	13.92																																
$(\Sigma y)^2$	349281																																
$(\Sigma y)^2/n$	58213.5																																
σ^2	180.58																																
k	30																																
(k-1)	29																																
k/(k-1)	1.03																																
$\Sigma \sigma^2/\sigma^2$	0.08																																
	0.955																																

Lampiran 14. Analisis Data Keseluruhan

Responden	Jawaban pernyataan ke-																								Total	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24		
1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	61	
2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	60	
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	83
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	92
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	91	
Rata-rata	79.5																									
Std Dev	15.06																									
Terendah	60																									
Tertinggi	92																									
Median	86.5																									
N	6																									

Perhitungan Data Keseluruhan

Rata-Rata = 79,5

SD = 15,06

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Baik
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Tidak Baik

Keterangan :

- Sangat Baik = $x > M + 1,5 SD$
 $= x > 79,5 + 1,5(15,06)$
 $= x > 79,5 + 22,59$
 $= x > 102$
- Baik = $M + 0,5 SD < x \leq M + 1,5 SD$
 $= 79,5 + 0,5(15,06) < x \leq 79,5 + 1,5(15,06)$
 $= 79,5 + 7,53 < x \leq 79,5 + 22,59$
 $= 87 < x \leq 102$
- Cukup Baik = $M - 0,5 SD < x \leq M + 0,5 SD$
 $= 79,5 - 0,5(15,06) < x \leq 79,5 + 0,5(15,06)$
 $= 79,5 - 7,53 < x \leq 79,5 + 7,53$
 $= 72 < x \leq 87$
- Kurang Baik = $M - 1,5 SD < x \leq M - 0,5 SD$
 $= 79,5 - 1,5(15,06) < x \leq 79,5 - 0,5(15,06)$
 $= 79,5 - 22,59 < x \leq 79,5 - 7,53$
 $= 57 < x \leq 72$
- Tidak Baik = $x \leq M - 1,5 SD$
 $= x \leq 79,5 - 1,5(15,06)$
 $= x \leq 79,5 - 22,59$
 $= x \leq 57$

Lanjutan

Jumlah per kategori :

1. Kategori sangat baik ($x > 102$) = 0
2. Kategori baik ($87 < x \leq 102$) = 3
3. Kategori cukup baik ($72 < x \leq 87$) = 1
4. Kategori kurang baik ($57 < x \leq 72$) = 2
5. Kategori tidak baik ($x \leq 57$) = 0

Prosentasi tiap kategori :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat baik = $0/6 \times 100\% = 0\%$
2. Kategori baik = $3/6 \times 100\% = 50\%$
3. Kategori cukup baik = $1/6 \times 100\% = 16,67\%$
4. Kategori kurang baik = $2/6 \times 100\% = 33,33\%$
5. Kategori tidak baik = $0/6 \times 100\% = 0\%$

Lampiran 15. Analisis Data Faktor Perencanaan Pembelajaran

Responden	Jawaban pernyataan ke-						Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	
1	3	2	2	2	2	3	14
2	3	2	3	3	1	1	13
3	4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	3	4	4	23
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	3	3	4	4	4	22
Rata-rata	19,5						
Std Dev	4,76						
Terendah	13						
Tertinggi	24						
Median	21,5						
N	6						

Perhitungan Faktor Perencanaan Pembelajaran

Rata-rata = 19,5

SD = 4,76

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Tidak Baik

Keterangan :

1. Sangat Baik = $x > M + 1,5 \text{ SD}$
 $= x > 19,5 + 1,5(4,76)$
 $= x > 19,5 + 7,14$
 $= x > 26$
2. Baik = $M + 0,5 \text{ SD} < x \leq M + 1,5 \text{ SD}$
 $= 19,5 + 0,5(4,76) < x \leq 19,5 + 1,5(4,76)$
 $= 19,5 + 2,38 < x \leq 19,5 + 7,14$
 $= 21 < x \leq 26$
3. Cukup Baik = $M - 0,5 \text{ SD} < x \leq M + 0,5 \text{ SD}$
 $= 19,5 - 0,5(4,76) < x \leq 19,5 + 0,5(4,76)$
 $= 19,5 - 2,38 < x \leq 19,5 + 2,38$
 $= 17 < x \leq 21$
4. Kurang Baik = $M - 1,5 \text{ SD} < x \leq M - 0,5 \text{ SD}$
 $= 19,5 - 1,5(4,76) < x \leq 19,5 - 0,5(4,76)$
 $= 19,5 - 7,14 < x \leq 19,5 - 2,38$
 $= 12 < x \leq 17$
5. Tidak Baik = $x \leq M - 1,5 \text{ SD}$
 $= x \leq 19,5 - 1,5(4,76)$
 $= x \leq 19,5 - 7,14$
 $= x \leq 12$

Lanjutan

Jumlah per kategori :

- | | |
|--|-----|
| 1. Kategori sangat baik ($x > 26$) | = 0 |
| 2. Kategori baik ($21 < x \leq 26$) | = 3 |
| 3. Kategori cukup baik ($17 < x \leq 21$) | = 1 |
| 4. Kategori kurang baik ($12 < x \leq 17$) | = 2 |
| 5. Kategori tidak baik ($x \leq 12$) | = 0 |

Prosentase tiap kategori :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. Kategori sangat baik | = $0/6 \times 100\% = 0\%$ |
| 2. Kategori baik | = $3/6 \times 100\% = 50\%$ |
| 3. Kategori cukup baik | = $1/6 \times 100\% = 16,67\%$ |
| 4. Kategori kurang baik | = $2/6 \times 100\% = 33,33\%$ |
| 5. Kategori tidak baik | = $0/6 \times 100\% = 0\%$ |

Lampiran 16. Analisis Data Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Responden	jawaban pernyataan ke-															Total
	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20		
1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	36	
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	37	
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53	
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	47	
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	53	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
Rata-rata	46.83															
Std Dev	8.45															
Terendah	36															
Tertinggi	55															
Median	50															
N	6															

Perhitungan Faktor Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Rata-rata = 46,83

SD = 8,45

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Baik
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Tidak Baik

Keterangan :

1. Sangat Baik = $x > M + 1,5 SD$
 $= x > 46,83 + 1,5(8,45)$
 $= x > 46,83 + 12,675$
 $= x > 59$
2. Baik = $M + 0,5 SD < x \leq M + 1,5 SD$
 $= 46,83 + 0,5(8,45) < x \leq 46,83 + 1,5(8,45)$
 $= 46,83 + 4,225 < x \leq 46,83 + 12,675$
 $= 51 < x \leq 59$
3. Cukup Baik = $M - 0,5 SD < x \leq M + 0,5 SD$
 $= 46,83 - 0,5(8,45) < x \leq 46,83 + 0,5(8,45)$
 $= 46,83 - 4,225 < x \leq 46,83 + 4,225$
 $= 42 < x \leq 51$
4. Kurang Baik = $M - 1,5 SD < x \leq M - 0,5 SD$
 $= 46,83 - 1,5(8,45) < x \leq 46,83 - 0,5(8,45)$
 $= 46,83 - 12,675 < x \leq 46,83 - 4,225$
 $= 34 < x \leq 42$
5. Tidak Baik = $x \leq M - 1,5 SD$
 $= x \leq 46,83 - 1,5(8,45)$
 $= x \leq 46,83 - 12,675$
 $= x \leq 34$

Lanjutan

Jumlah per kategori :

- | | |
|--|-----|
| 1. Kategori sangat baik ($x > 59$) | = 0 |
| 2. Kategori baik ($51 < x \leq 59$) | = 3 |
| 3. Kategori cukup baik ($42 < x \leq 51$) | = 1 |
| 4. Kategori kurang baik ($34 < x \leq 42$) | = 2 |
| 5. Kategori tidak baik ($x \leq 34$) | = 0 |

Prosentase tiap kategori :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. Kategori sangat baik | = $0/6 \times 100\% = 0\%$ |
| 2. Kategori baik | = $3/6 \times 100\% = 50\%$ |
| 3. Kategori cukup baik | = $1/6 \times 100\% = 16,67\%$ |
| 4. Kategori kurang baik | = $2/6 \times 100\% = 33,33\%$ |
| 5. Kategori tidak baik | = $0/6 \times 100\% = 0\%$ |

Lampiran 17. Analisis Data Faktor Evaluasi Pembelajaran

Responden	jawaban pernyataan ke-				Total
	Q21	Q22	Q23	Q24	
1	3	2	3	3	11
2	3	2	3	2	10
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	4	13
5	4	3	4	4	15
6	4	3	4	3	14
Rata-rata	13.2				
Std Dev	2.317				
Terendah	10				
Tertinggi	16				
Median	13.5				
N	6				

Perhitungan Faktor Evaluasi Pembelajaran

Rata-rata = 13,2

SD = 2,32

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Tidak Baik

Keterangan :

1. Sangat Baik = $x > M + 1,5 \text{ SD}$
 $= x > 13,2 + 1,5(2,32)$
 $= x > 13,2 + 3,48$
 $= x > 16$
2. Baik = $M + 0,5 \text{ SD} < x \leq M + 1,5 \text{ SD}$
 $= 13,2 + 0,5(2,32) < x \leq 13,2 + 1,5(2,32)$
 $= 13,2 + 1,16 < x \leq 13,2 + 3,48$
 $= 14 < x \leq 16$
3. Cukup Baik = $M - 0,5 \text{ SD} < x \leq M + 0,5 \text{ SD}$
 $= 13,2 - 0,5(2,32) < x \leq 13,2 + 0,5(2,32)$
 $= 13,2 - 1,16 < x \leq 13,2 + 1,16$
 $= 12 < x \leq 14$
4. Kurang Baik = $M - 1,5 \text{ SD} < x \leq M - 0,5 \text{ SD}$
 $= 13,2 - 1,5(2,32) < x \leq 13,2 - 0,5(2,32)$
 $= 13,2 - 3,48 < x \leq 13,2 - 1,16$
 $= 9 < x \leq 12$
5. Tidak Baik = $x \leq M - 1,5 \text{ SD}$
 $= x \leq 13,2 - 1,5(2,32)$
 $= x \leq 13,2 - 3,48$
 $= x \leq 9$

Lanjutan

Jumlah per kategori :

- | | |
|---|-----|
| 1. Kategori sangat baik ($x > 16$) | = 0 |
| 2. Kategori baik ($14 < x \leq 16$) | = 3 |
| 3. Kategori cukup baik ($12 < x \leq 14$) | = 1 |
| 4. Kategori kurang baik ($9 < x \leq 12$) | = 2 |
| 5. Kategori tidak baik ($x \leq 9$) | = 0 |

Prosentasi tiap kategori :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. Kategori sangat baik | = $0/6 \times 100\% = 0\%$ |
| 2. Kategori baik | = $3/6 \times 100\% = 50\%$ |
| 3. Kategori cukup baik | = $1/6 \times 100\% = 16,67\%$ |
| 4. Kategori kurang baik | = $2/6 \times 100\% = 33,33\%$ |
| 5. Kategori tidak baik | = $0/6 \times 100\% = 0\%$ |

Lampiran 18. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Jlaban

PENDATAAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)
KELOMPOK KERJA (POKJA) PENDIDIKAN INKLUSIF KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2016

NO	NAMA	NISN	L/ P	KELAHIRAN		KELAS	AGAMA	JENIS KEBUTUHAN KHUSUS	ASESMEN		PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH	ORANG TUA/WALI		
				TEMPAT	TANGGAL				Sudah	Belum		NAMA	PEKERJAAN	ALAMAT
1	Johanes Lintang S	0099071776	L	KULON PROGO	04-06-2009	1	Kristen	Lambat	✓		-	Praminto D	Wiraswasta	Mala
2	Dwi Apriliansyah	0081882633	L	KULON PROGO	08-04-2008	1	Islam	Lambat	✓		-	Kamijian	Buruh	Pong
3	Anugrah Dewi Utami	0081447850	P	KULON PROGO	02-01-2008	2	Kristen	Lambat	✓		-	Suwito	Buruh	Mala
4	Igelael Christian Pierro	0087969176	L	KULON PROGO	30-04-2008	2	Islam	Lambat	✓		-	Aris D	Peg Swasta	Sentr
5	Ovi Handika Rahmana	0073528007	L	KULON PROGO	10-05-2007	2	Islam	Lambat	✓		-	Triyono	Buruh	Dlabi
6	Cindi Meilani	0076355355	P	LAMONGAN	16-05-2007	2	Islam	Lambat	✓		-	Sriyanto	Buruh	Pong
7	Dwi Risky Noviana	0063806911	P	KULON PROGO	12-11-2006	3	Islam	Lambat	✓		-	Sunardi	Buruh	Dlabi
8	Dwi Risky Noviani	0069597861	P	KULON PROGO	12-11-2006	3	Islam	Lambat	✓		-	Sunardi	Buruh	Dlabi
9	Radhitya Nanda Satria	0064572522	L	KULON PROGO	18-04-2005	3	Islam	Lambat	✓		-	Budi Istiarti	Buruh	Sentr
10	Novian Rista Wijaya	0059977119	L	KULON PROGO	23-11-2005	4	Islam	Lambat	✓		-	Andi Wijaya	Buruh	Dlabi
11	Nur Aji Saputra	0057486121	L	KULON PROGO	18-04-2005	4	Islam	Tuna grahita	✓		-	Samroji	Tani	Mala
12	Muh Ikhsannur Ridho	0031591710	L	KULON PROGO	13-01-2003	5	Islam	Lambat	✓		-	Rohman	Wiraswasta	Dlabi
13	Ahcmad Fauzi	0031591715	L	KULON PROGO	23-04-2002	6	Islam	Daksa	✓		-	Purwanto	Tani	Mala
14	Safira Cahyani	0033944518	P	KULON PROGO	14-09-2003	6	Islam	Lambat	✓		-	Sapta Cahya	Wiraswasta	Pong

Sentolo, 21 April 2016

Kepala Sekolah SD N Jlaban



Lampiran 19. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Kaliagung

**DAFTAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN SENTOLO
BULAN APRIL**

NAMA SD : SD NEGERI KALIAGUNG

NO	IDENTITAS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)					IDENTITAS GURU KELAS					IDENTITAS GURU PEMBIMBING		
	NAMA ABK	TANGGAL LAHIR	JENIS KETUNAAAN/ KEBUTUHAN KHUSUS	SUDAH/ BELUM MENDAPATKAN PEMERIKSAAN KONTROL DARI DINAS TERKAIT (DINAS KESEHATAN/ PUSKESMAS)	BELAJAR DI KELAS	NAMA	NIP	IJAZAH TERAKHIR	NO TELP/ HP	PERNAH/ BELUM DIKLAT TENTANG PENDIDIKAN INKLUSIF	NAMA	NIP	IJAZAH TERAKHIR
1	INDAH KURNIA ASIH	20-10-2008	TUNA DAKSA SEDANG	SUDAH	I	SURTININGSIH, S. Pd.	19560514 198303 2 006	S ₁	0813 2839 9750	BELUM	-	-	-
2	DESINTA DWI KARTIKA	02-12-2007	TUNA GRAHITA RINGAN	SUDAH	II	TRI RETNANINGSIH, S. Pd. Ek	19810813 200604 2 012	S ₁	0818 0418 3024	BELUM			
3	DESTI WULANDARI	14-12-2007	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
4	FAJAR RIFKY ARDIYANTO	11-02-2008	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
5	GILANG FEBRIAN	29-02-2008	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
6	JILHAN FA'ATI	22-09-2007	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
7	LULU KHAIRANI	22-03-2008	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
8	NOVA FEBRIANTI	03-02-2008	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
9	RAFFI SYAHPUTRA	23-05-2007	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
10	RAFI AL AFA	16-04-2007	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
11	SURYADI	12-11-2007	TUNA GRAHITA SEDANG	SUDAH	II								
12	ZAHRA AULYA ERVIYANTI	16-01-2008	SLOW LEARNER	SUDAH	II								
13	WAHYU ARIYA MUKTI	01-12-2006	SLOW LEARNER	SUDAH	III	SRI MUNAH, S. Pd.	-	S ₁	0878 3907 2664	BELUM			
14	ALIFVIA NOOR RAHMADANI	30-08-2005	SLOW LEARNER	SUDAH	IV	SUSILOWATI	-	SMK	0857 4366 7060	BELUM			
15	ALRYANDIKA PRATAMA PUTRA	02-01-2006	SLOW LEARNER	SUDAH	IV								
16	DINAR NURUL LATIFAH	10-04-2006	SLOW LEARNER	SUDAH	IV								
17	IRFAN ERYANTO	11-02-2006	SLOW LEARNER	SUDAH	IV								
18	RAFLI ANANG FAHROZI	14-06-2005	SLOW LEARNER	SUDAH	IV								
19	RISKA SETIA NINGRUM	25-01-2005	SLOW LEARNER	SUDAH	IV								
20	VIKO NURMANSYAH	03-01-2005	SLOW LEARNER	SUDAH	IV								
21	WAHYU SETIAWAN	11-07-2005	SLOW LEARNER	SUDAH	IV								
22	RUDHI SAPUTRO	25-07-2003	TUNA GRAHITA RINGAN	SUDAH	V	SITI JUBAIDAH, S. Pd. SD	19690612 199102 2 002	S ₁	0852 2818 3588	PERNAH			
23	ALI SATRIYA	22-07-2004	SLOW LEARNER	SUDAH	V								
24	TRI FEBRIANTO	03-02-2004	SLOW LEARNER	SUDAH	V								
25	SHENIYETUL MAFRUHAH	18-07-2004	SLOW LEARNER	SUDAH	V								
26	DIMAS ANDRIAN PUTRA	07-10-2003	SLOW LEARNER	SUDAH	V								
27	GUNAWAN	30-12-2003	SLOW LEARNER	SUDAH	VI	SRI MULYATI, S. Pd.	19730406 199703 2 003	S ₁	0821 3368 9930	PERNAH			
28	ADE IPUNG	13-10-2002	SLOW LEARNER	SUDAH	VI								

29	IRVAN ARDIANSYAH	27-07-2000	TUNA GRAHITA RINGAN	SUDAH	VI								
30	DHENI LISTIANTORO	29-08-2002	SLOW LEARNER	SUDAH	VI								
31	PRADIPTA ALFARIZKI	16-04-2003	SLOW LEARNER	SUDAH	VI								
32	ANANG WIDIYANTA	06-04-2004	SLOW LEARNER	SUDAH	VI								
33	AHMAD SHEVA NUGROHO	08-06-2004	GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN	SUDAH	VI								
34	FADILA HANIFFAH	02-11-2003	SLOW LEARNER	SUDAH	VI								
35	GREECIKA PUTRI AZZAHRA M.	14-07-2004	TUNA DAKSA RINGAN	SUDAH	VI								
	EKA ERMALIA SARI	14-08-2003	SLOW LEARNER	SUDAH	VI								

Sentolo, 30 April 2016
Kepala Sekolah

PANATA, S. Pd.
NIP. 19620530 198304 1 001

Lampiran 20. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Kalimenur

PENDATAAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) TAHUN 2015
DI SD/MI SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF (SPPI) DAN ATAU SD/MI NEGERI/SWASTA REGULER LAINNYA

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KALIMENUR
 ALAMAT : KALIMENUR
 NAMA GPK : SUTIYAH, S.Pd
 NO. TELEPON : 081578516200
 UPTD : SENTOLO

NO	NAMA ABK	NIS	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	Agama	JENIS KEBUTUHAN KHUSUS/KETUNAAAN/GANGGUAN	BELAJAR DI KELAS	ASSESSMENT			PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH	NAMA ORANG TUA	PEKERJAAN ORANG TUA	ALAMAT ORANG TUA	
								SUDAH	BELUM	TAHUN					
															APABILA SUDAH
								NAMA LEMBAGA							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ade Rifai Firmansyah	2050	L	Kulon Progo, 29/03/2007	Islam	Slow Learner	3	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		M. Alfin Ardiansyah	Wiraswasta	Sidowayah, Su Sentolo, KP
2	Selvia Oktaria Safitri	2068	P	Kulon Progo, 26/10/2006	Islam	Tuna Grahita Ringan	3	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		Arif Sugianto	Tani	Mertan, Sukor Sentolo, KP
3	Agung Khoirul Prasetya	1977	L	Kulon Progo, 11/10/2004	Islam	Slow Learner	4	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		Suyadi	Tani	Wora war, Su Sentolo, KP
V 4	Bagas Dwi Kuncoro	2028	L	Kulon Progo, 03/08/2005	Islam	Dibawah rata-rata	4	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		Suparlan	Pejani	Sukopono, Su Sentolo, KP
V 5	Rochmad Hermanto	2044	L	Kulon Progo, 27/11/2005	Islam	Dibawah rata-rata	4	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		Samidi	Buruh	Wora war, Su Sentolo, KP
6	Peslu Wijayanti	2097	P	Tangerang, 05/09/2005	Islam	Retardasi Mental	4	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		Kumpul Raharjo	Swasta	Kedungsari, Pe
7	Roshan Hamzah Fajar Saputra	1990	L	Kulon Progo, 28/03/2004	Islam	Dibawah rata-rata	5	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		Kuswanto	Buruh	Kalimenur, Su Sentolo, KP
8	Cindy Putri Meytasari	1944	P	Kulon Progo, 11/05/2003	Islam	Tuna Grahita Ringan	6	SUDAH		2010	SLB N PEMBINA YOGYAKARTA		Hadi Raharjo	Wiraswasta	Kalimenur, Su Sentolo, KP
V 9	Raihan Abdul Rozaq	1960	L	Kulon Progo, 21/02/2003	Islam	Tuna Grahita Ringan	6	SUDAH		2011	SLB N PEMBINA YOGYAKARTA		Sujanwo	Swasta	Sukopono, Su Sentolo, KP
10	Yoshio Orlava Putra	1992	L	Kulon Progo, 23/05/2004	Islam	Dibawah rata-rata	6	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		Budi Utomo	Wiraswasta	Wora war, Su Sentolo, KP
11	Muhammad Daffa Al Fariq	1994	L	Kulon Progo, 30/01/2004	Islam	Dibawah rata-rata	6	SUDAH		2014	KLINIK PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN SLB N 1 BANTUL		Teguh Widodo, SH	Karyawan swasta	Sukopono, Su Sentolo, KP

Kalimenur, 18 Agustus 2015
Kepala Sekolah

KARSIYEM, S.Pd
NIP 196710151988042001

Lampiran 21. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Pergiawatu

DAFTAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
SD NEGERI PERGIWATU
BULAN: JANUARI s.d MARET 2016

Nomor		Nama	L/P	Jenis Ketunaan	Tempat Tgl. Lahir	Agama	Kelas	Nama Orang Tua/Wali	Pekerjaan	Alamat
No	Induk									
1	2931	AHMAD CHOIRUR RIZQI R	L	Slow Leaner	KP, 29 Sep 2008	Islam	I			Gowangsan, Srikayangan, S
2	2938	DAFA ARIS PRATAMA	L	Slow Leaner	KP, 20 Jun 2008	Islam	I			Gowangsan, Srikayangan, S
3	2951	RIMBA NESTYANA PUTRI	P	Slow Leaner	KP, 23 Des 2008	Islam	I			Gowangsan, Srikayangan, S
4	2911	Dauvinky Alfat Pratama	L	Slow Leaner	KP, 2 Agu 2007	Islam	II	Wahyono	Buruh	Malangan, Srikayangan, Ser
5	2899	Reza Zulkifli Nurdin	L	Slow Leaner	KP, 8 Des 2006	Islam	III	Sarmidi	K.Swasta	Pergiawatu Kulon, Srikayang
6	2888	Iwan Bayu Saputra	L	Slow Leaner	KP, 19 Feb 2007	Islam	III	Sutarno	Wiraswasta	Panjul, Srikayangan, Sentol
7	2853	Dian Ratno	L	Slow Leaner	KP, 14 Des 2005	Islam	III	Sakijo	Tani	Malangan, Srikayangan, Sen
8	2875	Agus Wahyudi	L	Tn. Grahita Sedang	KP, 14 Agu 2006	Islam	III	Suratija	Buruh	Malangan, Srikayangan, Sen
9	2886	Erna Dwi Asmara	P	Tn. Grahita Sedang	KP, 02 Mar 2005	Islam	III	Kemijo	Tani	Panjul, Srikayangan, Sentol
10	2883	Diaz Kumoro Jati	L	Slow Leaner	KP, 17 Apr 2006	Islam	III	Narno	K.Swasta	Gowangsan, Srikayangan, S
11	2865	Sevira Norahma	P	Slow Leaner	KP, 28 Sep 2006	Islam	IV	Klijo Wandoyo	K. Swasta	Panjul, Srikayangan, Sentol
12	2851	Asa Tanwirotul Milla	P	Slow Leaner	KP, 10 Agu 2006	Islam	IV	Ngatiman	Tani	Bonosoro, Bumirejo, Lendal
13	2854	Fadia Salsabilla Zahro	P	Tn. Daksa	KP, 20 Sep 2004	Islam	IV	Pardi	Pedagang	Panjul, Srikayangan, Sentol
14	2874	Huda Nasyrun Amin	L	Tn. Grahita Sedang	KP, 6 Jan 2006	Islam	IV	Dibit Prihatin	Wiraswasta	Panjul, Srikayangan, Sentol
15	2830	Dimas Saputra	L	Slow Leaner	KP, 25 Des 2004	Islam	IV	Daka	Tani	Gowangsan, Srikayangan, S
16	2867	Umar Mochtar	L	Slow Leaner	KP, 15 Okto 2005	Islam	IV	Muhammad Samsudin Kardi	Wiraswasta	Wora-wari, Sukereno, Sento
17	2841	Muhammad Ali Maksum	L	Tn. Grahita Sedang	KP, 16 Mei 2002	Islam	V	Muhammad Samsudin Kardi	Wiraswasta	Wora-wari, Sukereno, Sento
18	2797	Nita Anjarini	P	Tn. Grahita Sedang	KP, 18 Nov 2002	Islam	VI	Kemijo	Tani	Panjul, Srikayangan, Sentol

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kulon Progo, 31 Maret 2016
Guru Pembimbing Khusus

SUGENG PURWOJIONO, S.Pd
NIP. 19630315 198604 1 002

ERNA MUKAROMAH, S.Pd

Lampiran 22. Data Siswa Berkebutuhan Khusus SD N Kalikutuk



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIKUTUK

Alamat : Taruban Wetan, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo

DAFTAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN SENTOLO
BULAN : APRIL 2016

NAMA SD : KALIKUTUK

IDENTITAS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)					IDENTITAS GURU KELAS					IDENTITAS GURU PEMBIMBING			
NO	NAMA ABK	TANGGAL LAHIR	JENIS KETUNAAAN / KEBUTUHAN KHUSUS	BELUM MENDAPATKAN PUSKESMAS	KENDARAAN KONTROL / BELAJAR (DINAS KES DI KELAS	NAMA	NIP	JAZAH TERAKHIR	NO TELP / HP	PERNAH / BELUM DIKAT TENTANG PENDIDIKAN INKLUSIF	NAMA	NIP	JAZAH TERAKHIR
1	ZAHROTHUL KHOIRIYAH	KP, 04/04/2007	Slow Learner	Sudah	2.A	Siti Haryati Umi W	195912151979122000	SI PGSG	081227606572	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
2	NDARI ERNA WATI	KP, 12/08/2006	Retardasi Mental	Sudah	2.A	Siti Haryati Umi W	195912151979122019	SI PGSG	081227606572	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
3	TAUFIK ADI NUGROHO	KP, 15/07/2006	Retardasi Mental	Sudah	2.B	Mudjirah	196103211984052001	D.3	085647151861	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
4	LINTANG CANDRA PRASETYO	KP, 11/04/2007	Slow Learner	Sudah	3.A	Surinah	196704242006012004	SI PGSG	08175478394	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
5	RICO RAMADHANI CAHYO S	KP, 09/10/2006	Slow Learner	Sudah	3.B	Puji Lestari	-	SI PGSG	081328057528	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
6	MUHAMMADFATUR ROHMAN	KP, 23/01/2006	Retardasi Mental	Sudah	3.B	Puji Lestari	-	SI PGSG	081328057528	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
7	ANUGRAH FAISAL HAKIM	KP, 31/05/2003	Slow Learner	Sudah	4.A	Nur Hastuti	196603242006042001	SI	081328365393	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
8	TRI WAHYU WIJAYANTI	KP, 06/03/2004	Retardasi Mental	Sudah	4.B	Wuryaningsih	196612112008012005	D.II	085878616758	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
9	DANU NUR CAHYO NUGROHO	KP, 20/11/2002	Slow Learner	Sudah	5.A	Nurdiah	196901112005012006	SI PGSD	081328874887	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
10	ANDRE SETIAWAN	KP, 19/11/2003	Slow Learner	Sudah	5.B	Wagilah	19720909 199606 2 001	SMA	082133420607	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
11	ASEP AGUNG NUGROHO	KP, 09/12/2004	Slow Learner	Sudah	5.B	Wagilah	19720909 199606 2 002	SMA	082133420607	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
12	TRIYONO	KP, 21/07/1998	Slow Learner	Sudah	6.A	Samijo	19651008 198604 1 003	S.I	-	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
13	LINTANG RAMADHONA	Purbalingga, 03/12/2001	Retardasi Mental	Sudah	6.A	Samijo	19651008 198604 1 004	S.I	-	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
14	RESTU WIJAYANTI	Tangerang, 05/09/2005	Slow Learner	Sudah	4.B	Yusup Sunarya	196909012008011003	SMA	082133420607	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL
15	AMINUDIN	KP, 04/09/2004	Retardasi Mental	Sudah	3.B	Wuryaningsih	196612112008012005	D.II	085878616758	BELUM	Tri Murjiyati	-	SI PL



Sentolo, 30 April 2016
Kepala Sekolah

BASUKI, S.Pd
NIP. 19640815 198604 1 004

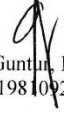
Lampiran 23. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : DIMAS SATRIO RASIL
NIM : 12604221049
Program Studi : PGSD Penjaskes
Jurusan : PDR
Pembimbing : Sismadiyanto, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	15/2/16	Per masalah di persels kemungkinan anggr	
	6/3/16	Manfaat penelitian sistem praktis & teori kelebihan layang > 5 baris 1 spasi K1 & K2 kebutuhan keharusan di dalam tim kerja atau jika sama Cem tua kan	




Mengetahui
Kaprodi PGSD Penjaskes,


Dr. Guntur, M.Pd
NIP 19810926 200604 1 001

Lanjutan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : DIMAS SATRIO R
NIM : 12604221049
Program Studi : KESD Pengas
Jurusan : POK
Pembimbing : Siswadiyanto, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	23/3/16	- fdk semua KI & KD - tetapi yg berhub. dg kelelahan pembelajaran di sekolah tsb Bop ? - sampel nya - langkah 2 menyusun instrumen - validasi instrumen dg apa reliabilitas	
	8/4/16	Ace Grenn instrumen	
	20/4/16	Ace Utk di validasi (expert judgment)	

Mengetahui
Kaprod PGSD Penjas,

Dr. Guntur M.Pd
NIP 19810926 200604 1 001

Lanjutan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : DIMAS SATRIO R
NIM : 12604221049
Program Studi : PGSD Penjaskes
Jurusan : POR
Pembimbing : Sismadiyanto, M.Pd

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	4/5/2016 28/6/2016	Revisi awal perbaikan data tulis laporan hasil abstrak dll	Su

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjaskes,


Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian

Proses Pengisian Kuesioner/Angket Penelitian oleh Responden



Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif
di SD Inklusi Se-Kecamatan Sentolo





SBK



SBK



SBK

SBK

Sarana Prasarana yang Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif
di SD Inklusi Se-Kecamatan Sentolo



